

**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS ICT  
*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*)  
DALAM UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN  
DI PERPUSTAKAAN IAIN CURUP**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar (S.1)  
Pada Fakultas Tarbiyah



Oleh :

**REVA PRANSISKA**

**NIM : 16561012**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

**2020**

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
Di Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reva Pransiska  
NIM : 16561012  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Proposal : Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT (*Information And  
Communication Technology*) di Perpustakaan IAIN Curup

Sehubungan telah dilaksanakannya ujian seminar proposal maka dengan ini saya mengajukan permohonan ini saya mengajukan permohonan agar dapat diterbitkan SK Pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Curup, 07 April 2020

Pemohon,



Reva Pransiska

16561012

Mengetahui,

**Calon Pembimbing I,**



( Arsil, M.Pd )

NIP. 1967 0919 199803 1 001

**Calon Pembimbing II,**



( Yuyun Yumiarti, M.Kom )

NIP. 19800814 200901 2 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iamcurup.ac.id> Email [admin@iamcurup.ac.id](mailto:admin@iamcurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 975 /In.34/FT/PP.00.9/10/2020

Nama : Reva Pransiska  
NIM : 16561012  
Fakultas : Tarbiyah  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Judul : Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Di Perpustakaan IAIN Curup

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 29 September 2020  
Pukul : 09.30 - 10.30 rWIB  
Tempat : Gedung Munaqosah Ruang 1 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Arsil, S. Ag., M. Pd  
NIP. 19670919 199803 1 001

Sekretaris,

Yuyun Yumiarty, MT  
NIP. 19800814 200901 2 009

Penguji I,

Rahmat Iswanto, S.Ag. SS., M.Hum  
NIP. 19731122 200112 1 001

Penguji II,

Drs. H. Syariful Bahri, M.Pd  
NIP. 19641011 199203 1 002



Mengetahui,  
Dean

Dr. Ifandi, M. Pd.

NIP. 196506272000031002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reva Pransiska  
Nomor Induk Mahasiswa : 16561012  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Program studi : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujukan dalam naskah ini ada dan disebutkan dalam referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar hukuman, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi peraturan yang berlaku,

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, September 2020

Peneliti



*Reva*  
Reva Pransiska

NIM. 16561012

## MOTTO

الوقت كالسيف ان لم تقطعه قطعك

**“Waktu Itu Bagaikan Pedang Jikalau Kamu Tidak Bisa Menggunakan Pedang Itu Maka Pedang Itu Sendiri Yang Akan Menghunusmu.”**

**(Imam Syafi’i)**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengharapkan keridhoan Allah SWT Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Allah SWT yang telah memberi nikmat yang tak henti-hentinya, nikmat kesehatan, nikmat kemudahan, nikmat kelancaran dan rezeki yang lancar dan melimpah untuk kita semua.
2. Ayahanda (Herman Amir Hasan) dan Ibunda (Ramisika/Eka) yang telah membesarkan, mengasuh dan memberikan penuh kebahagiaan sampai saat ini, seumur hidupun tidak cukup untuk menikmati semuanya. Terimakasih atas semua dukungan sampai bisa duduk dibangku kuliah sampai mendapatkan gelar sarjana ini. Skripsi ini adalah persembahan kecil untuk ayah dan ibu terimakasih atas semua perjuangannya yang tak bisa terbayar oleh apapun didunia ini.
3. Abang Boo (Topan Jonian), terima kasih telah memberikan atau meluangkan waktu baik sebagai dosen pembimbing pribadi maupun dalam hal waktu yang telah banyak disita. Terima kasih juga dengan peminjaman laptop yang dari awal pembuatan skripsi dan sampai terselesainya skripsi ini.
4. Adekku tersayang (Anes Fitria) dan (Muhammad Adjie Pangestu) yang telah membantu menghilangkan kejenuhan selama penyusunan skripsi ini dan terimakasih sudah mau direpotkan untuk gantian ketika sedang pada libur buat menemani kekampus karena ayuknya ini yang tidak bisa mengendarai kendaraan bermotor maafkanlah.
5. Kepada Keluarga besar (Alm. Abong Basir) dan (Nenek Kasri) yang telah memberikan do'a dan dorongan motivasi dalam mengerjakan Skripsi.
6. Kepada Keluarga besar (Alm. Kakek Amir) dan (Nenek Asna) yang telah memberikan do'a dan dorongan motivasi dalam mengerjakan Skripsi.
7. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2016 yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi COVID-19 ini.

## **ABSTRAK**

### **MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS ICT (*INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY*) DALAM UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN DI PERPUSTAKAAN IAIN CURUP**

**REVA PRANSISKA  
NIM 16561012**

Perkembangan teknologi yang berkembang pesat menjadikan perubahan yang sangat signifikan, terkhusus teknologi informasi. Terkait perkembangan teknologi informasi perpustakaan juga mengalami perubahan dari perpustakaan konvensional (tradisional) menjadi perpustakaan digital. Perpustakaan sebagai pusat informasi, dalam menghadapi kemajuan teknologi yakni dengan mengelola perpustakaan menggunakan manajemen perpustakaan yang berbasis *Information and Communication Technology* (ICT). Perkembangan tersebut dapat dirasakan sekarang, sudah banyak perpustakaan yang memanfaatkan *Information and Communication Technology* (ICT) sebagai pengelolaan perpustakaan. Tak terkecuali perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang menggunakan sistem ICT untuk menjawab perubahan perkembangan zaman teknologi informasi pada saat ini. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen perpustakaan berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dalam upaya peningkatan di perpustakaan IAIN Curup. peneliti berusaha membuktikan dengan pemanfaatan *Information and Communication Technology* maka perpustakaan IAIN Curup dalam mengelola perpustakaan akan lebih mudah, cepat, efektif, dan meningkatnya pelayanan perpustakaan IAIN Curup.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, selanjutnya penyajian data menggunakan pendekatan deskriptif, berupa kata-kata, tulisan, atau lisan dari subjek yang diamati yaitu, kepala perpustakaan, staff perpustakaan dan mahasiswi IAIN Curup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen perpustakaan berbasis ICT mampu meningkatkan pelayanan dan penggunaan pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup baik itu secara kualitas sistem, kualitas informasi, kegunaan sistem yang dirasakan, kepuasan sistem informasi, dan dampak terhadap organisasi di perpustakaan.

**Kata kunci** : Manajemen, Perpustakaan, Information and Communication Technology (ICT)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* rabbil'alamin. Segala puji dan syukur selalu saya panjatkan kehadiran Allah SWT Pemilik Ilmu Pengetahuan yang telah melimpahkan rahmat, karunianya. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Sayyidina Muhammad SaW yang telah membimbing dan menghantarkan umat Islam dari zaman kebodohan hingga kepada masa Ilmu Pengetahuan.

Alhamdulillah dengan segala syukur yang menyertai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**MANAJEMEN PERPUSTAKAAN BERBASIS ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) DI PERPUSTAKAAN IAIN CURUP**”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan ini tidak terlepas dari banyaknya kekurangan, baik itu menyangkut waktu, pengumpulan data, pengetahuan dan lainnya. Sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih atas banyak dibantu, dimotivasi dan diberi petunjuk oleh banyak pihak yang turut andil, baik itu dukungan moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berkontribusi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini kepada :



1. Bapak Rektor Dr. Rahmat Hidayat, M.Pd., M.Ag dan Wakil Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
2. Bapak Dekan Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M.Pd dan Wakil Dekan H. Abdul Rahman, M.Pd.I Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Irwan Faturrochman, M.Pd dan Muhammad Amin, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang Baru dan yang Lama.
4. Bapak Arsil, M.Pd selaku Pembimbing I dalam penyusunan skripsi ini yang selalu memberi Bimbingan, Arahan, Saran dan Semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Yuyun Yumiarti, M.Kom selaku pembimbing II dalam penyusunan skripsi ini selalu memberi Bimbingan, Arahan, Saran, Semangat dan Motivasi dalam penyelesaian skripsi ini,
6. Bapak Jurianto, S.Pd. I., M.Hum dan semua staf Perpustakaan IAIN Curup yang telah memberikan waktu dan kesempatan dalam penelitian di Perpustakaan IAIN Curup.
7. Seluruh Dosen dan staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
8. Seluruh teman-teman seperjuanganku, dan untuk semua teman di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam 2016 yang telah memberikan motivasi serta dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Almamaterku IAIN Curup yang saya banggakan.

Atas segala bantuan dan bimbingan serta kerjasama yang baik yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini, maka penulis ucapkan terimakasih dan hanya dapat memanjatkan doa semoga kebaikan tersebut dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dan merupakan suatu amal kebaikan disisi Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua Aamiin.

Curup, 29 September  
2020  
Penulis

**Reva Pransiska**  
**NIM. 16561012**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATAPENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I . PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Pernyataan Penelitian .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Dasar Manajemen	
1. Pengertian Manajemen.....	10
2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	12
3. Manfaat Manajemen.....	19
B. Perpustakaan	
1. Pengertian Perpustakaan .....	21
2. Layanan Perpustakaan.....	22
3. Jenis Layanan Perpustakaan.....	23
4. Organisasi Perpustakaan .....	24
5. Tujuan Perpustakaan .....	25
6. Jenis-Jenis Perpustakaan .....	26

C. Manajemen Perpustakaan	
1. Pengertian Manajemen Perpustakaan .....	27
2. Indikator Manajemen Perpustakaan .....	30
D. ICT ( <i>Information And Communication Technolog</i> )	
1. Pengertian ICT ( <i>Information And Communication Technolog</i> ).....	39
2. Manfaat ICT ( <i>Information And Communication Technolog</i> ) .....	44
E. Penelitian Relevan.....	45

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	47
B. Subjek Penelitian.....	47
C. Jenis Data .....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	48
E. Teknik Analisis Data.....	49

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	
1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan IAIN Curup .....	52
2. Visi dan Misi Pusat Perpustakaan IAIN Curup.....	54
3. Struktur Organisasi Perpustakaan IAIN Curup.....	55
4. Peran Perpustakaan Pusat IAIN Curup .....	56
5. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Pusat IAIN Curup .....	56
6. Sumber Daya Manusia (SDM) Pusat Perpustakaan IAIN Curup ..	57
7. Koleksi Pusat Perpustakaan IAIN .....	58
8. Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAIN Curup.....	60
9. Anggaran Pusat Perpustakaan IAIN Curup.....	62
10. Jenis-Jenis Layanan di Perpustakaan IAIN Curup.....	66
11. Gedung Pusat Perpustakaan IAIN Curup.....	66
B. Hasil Dan Pembahasan Penelitian	
1. Manajemen Perpustakaan pada Perpustakaan IAIN Curup .....	68
2. <i>Information and Communication Tecnology</i> (ICT) pada Perpustakaan IAIN Curup .....	74
3. Manajemen Perpustakaan berbasis	
4. ICT di Perpustakaan IAIN Curup .....	87
5. Kendala Apa saja Yang Dialami Saat Penggunaan Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT di Perpustakaan IAIN Curup .....	102
C. Analisis Data .....	105
1. Bagaimana Pemanfaatan <i>Information and Comunnication</i>	
2. <i>Tecnology</i> (ICT) dalam perpustakaan IAIN Curup yang anda kelola ini .....	106

3. Bagaimana Manajemen perpustakaan yang berbasis <i>Information and Comunnication Tecnology</i> (ICT) diperpustakaan IAIN Curup .....	107
--	-----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	108
B. Saran-saran.....	110

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN.....**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Riwayat Kepemimpinan Perpustakaan IAIN Curup .....	53
2. SDM Perpustakaan IAIN Curup .....	57
3. Koleksi Perpustakaan IAIN Curup .....	58
4. Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Layanan Pusat Perpustakaan IAIN Curup .....	60
5. Presentase Anggaran Perpustakaan IAIN Curup .....	64
6. Jenis Layanan Perpustakaan.....	65
7. Luas dan Koleksi Perpustakaan .....	65

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Tampilan peminjaman buku.....	77
2. Tampilan perpanjangan buku.....	78
3. Tampilan Pengembalian Buku.....	79
4. Tampilan website OPAC IAIN Curup.....	84
5. Tampilan website E-theses IAIN Curup.....	86
6. Tampilan website Perpustakaan Digital IAIN Curup.....	87
7. Tampilan Komputer Server Lantai 2.....	103
8. Tampilan Komputer Server Lantai 3.....	104

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Abad 21 dan pada era digital ini *Information And Communication Technology* (ICT) menjadi bagian dan tak terpisahkan dalam kehidupan kita, terutama institusi pendidikan, tak terkecuali perpustakaan yang berkembang dan mengintegrasikan ICT guna membangun dan memberdayakan civitas akademiknya berbasis pengetahuan untuk bisa bersaing dalam era global.

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

Salah satu sumber informasi yang bisa mencangkup dan memiliki kekuatan yang luas dalam berbagai ilmu pengetahuan, teknologi, dan karya ilmiah lainnya maka perpustakaan menjadi media yang sangat efektif untuk dijadikan sumber informasi.<sup>1</sup> Sebagai sebuah institusi dan memiliki posisi yang sangat strategis, ekonomi, serta demokratis sejalan dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai tertera dalam pembukaan UUD 1945, sebagai salah satu sarana pelaksanaan belajar mandiri, pendidikan seumur hidup dan juga bagi kelompok tertentu.

---

<sup>1</sup> Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer: step by step membuat Aplikasi Perpustakaan Sekolah*, (Bandung:Fokus media), h.32



Bila diibaratkan, perpustakaan seperti sebuah “Permata” yang hilang dan telah ditemukan. Dulu, perpustakaan telah ada bahkan jika ada suatu sekolah, pasti disitu terdapat perpustakaan berada. Akan tetapi, perpustakaan dulu hanya sebagai tempat buku saja, bahkan mungkin hanya sebagai pelengkap dunia pendidikan saja. Tradisi disekitar buku dan jurnal tercetak ini luar biasa tertanam dalam budaya masyarakat, yang membentuk sebuah “dua teks” yang melandasi semua upaya manusia memperluas ilmu pengetahuannya. Perpustakaan telah menemukan jati dirinya sebagai agen perubahan (*agen of change*), tempat berbagai informasi disimpan, dan tempat embrio intelektual diciptakan.<sup>2</sup> Artinya perpustakaan tidak lagi sebagai penyimpanan buku semata, tetapi tempat pengguna untuk mampu menciptakan lagi sesuatu yang mampu dibaca dan digunakan orang lain.<sup>3</sup>

Jadi, bisa kita lihat dan rasakan pada era sekarang yang hampir semua sistem menggunakan penerapan ICT atau di Indonesia lebih dikenal dengan TIK yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi. Tentunya di dalam dunia pendidikan pasti sudah menerapkan yang namanya ICT untuk berbagai kepentingan pengembangan informasi dalam sebuah sistem manajemen, pembelajaran dan perpustakaan. Bahkan sangat di butuhkan pada saat sekarang dimana Indonesia mengalami masa pandemi yaitu COVID-19. Hampir semua hal sudah dilakukan secara online tidak hanya dalam jual beli tetapi dalam dunia pendidikan di Indonesia pun sudah mulai

---

<sup>2</sup> Hasibuan, Zainal A, *Pengembangan Perpustakaan Digital: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Indonesia*, (Jakarta: Rhineka Ciopta, 2005 ), h.25

<sup>3</sup> Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & kode Etik Pustakawan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h.16

menerapkan proses belajar mengajar maupun dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2020/2021 dengan sistem berbasis ICT (*Information And Communication Technology*).

Perkembangan ICT dari tahun ketahun merupakan salah satu bukti bahwa manusia selalu berusaha mencari inovasi baru agar mendapatkan cara yang mudah, cepat dan akurat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Komputer merupakan salah satu hasil pemikiran manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam mengelola data mencari informasi.<sup>4</sup> Kecepatan dalam mengelolah sebuah data dalam skala yang besar dan tingkat akurasi nya yang tinggi dari data yang dihasilkan merupakan alasan yang besar mengapa komputer sangat banyak digunakan sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan informasi seperti perpustakaan digital, dimana dalam penerapan aplikasi ICT sangat menonjol dan dapat memberikan kreasi baru. Dalam penyebaran dan akses sumber informasi dalam bentuk digital melalui jaringan komputer didapat lebih mudah dan praktis.

Teknologi informasi dan komunikasi atau ICT telah menjadi bagian yang sangat tidak dapat dipisahkan dari kehidupan kita dimasa global. Oleh sebab itu, setiap Institusi harus selalu dapat untuk mengintegrasikan dan mengembangkan program-program dengan ICT, untuk memberdayakan dan membangun SDM berpengetahuan berbasis ICT agar dapat bersaing dalam era global pada saat ini.

---

<sup>4</sup> Fauziah, *Jago Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP*, (Jakarta : Media Pusindo, 2008), h.15

Dengan ditemukannya teknologi ICT sistem pengelolaan data saat ini berkembang sangat pesat. Teknologi ini sudah banyak membawa perubahan-perubahan dalam proses pengelolaan perpustakaan.

Dengan bantuan ICT maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan, proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan lebih cepat untuk ditelusur kembali. Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu lebihnya untuk pengembangan perpustakaan karena beberapa pekerjaan yang mempunyai sifat berulang (repeatable) sudah diambil alih oleh komputer. Adapun alasan lain dilakukannya suatu sistem otomasi presensi data perpustakaan adalah dalam rangka mengefisienkan dan mempermudah pekerjaan pustakawan, dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada pengguna perpustakaan, dan meningkatkan citra perpustakaan.

Dalam penggunaan data perpustakaan secara sistem otomasi yaitu ICT (termasuk disini sistem presensi pengunjung perpustakaan) sangat berguna dan berarti bagi pustakawan karena banyak manfaat, diantaranya yaitu meningkatkan efisiensi kerja, memiliki akurasi data yang tinggi, dapat mempermudah dan mengefektifkan kerja pengolahan seperti pengelolaan data dan yang utamanya mampu meningkatkan kualitas perpustakaan dalam layanan informasi, baik informasi berbentuk data maupun analisis data (statistik).

Untuk mengelola sebuah perpustakaan diperlukan kemampuan manajemen yang baik, agar arah kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang

berbeda dan mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien. Pengetahuan dasar dalam mengelola perpustakaan agar berjalan dengan baik adalah ilmu *management* karena manajemen sangat diperlukan dalam berbagai kehidupan untuk mengatur langkah-langkah yang harus dilaksanakan oleh seluruh elemen dalam suatu perpustakaan.

Oleh karena itu dalam proses manajemen diperlukan adanya proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), pengendalian (*controlling*) dan evaluasi.<sup>5</sup> Di samping itu, manajemen juga dimaksudkan agar elemen yang terlibat dalam perpustakaan mampu melaksanakan mampu melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik dan benar.

Kemajuan teknologi menjadikan pengelolaan perpustakaan tidak lagi hanya sebatas rak rak yang tersusun rapi di ruangan perpustakaan, akan tetapi pengelolaan perpustakaan mengalami kemajuan untuk menjawab tantangan teknologi. Perpustakaan menggunakan *Information and Communication Technology* (ICT) dengan pemanfaatan sistem *information and Communicatin Technology* (ICT) menjadikan pengelolaan perpustakaan menjadi lebih mudah dan efektif.

Tidak terkecuali, pada perpustakaan IAIN Curup. Perubahan yang terjadi ada tiga fase. Pertama pada awal perpustakaan IAIN Curup hanya sebatas perpustakaan tradisional, kemudian yang kedua pada tahun 2007, perpustakaan IAIN Curup menggunakan aplikasi Simpus dan selanjutnya yang ketiga perpustakaan IAIN

---

<sup>5</sup> Stueart. D. Robert & Moran, B. Barbsrs, *Library and Information Center Management*, (London : Libraries Unlimitid, 2007), h.9-10

Curup yaitu memanfaatkan aplikasi SliMS, sampai saat ini. Penggunaan teknologi ini menjadikan perubahan yang signifikan terhadap perpustakaan IAIN Curup.

Perkembangan yang sangat besar terhadap dunia digital membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai bidang, termasuk perpustakaan. Pemanfaatan ICT dalam mengola atau menjalankan operasional perpustakaan dapat meningkatkan kualitas layanan, yakni dari segi kecepatan dan kualitas informasi yang diberikan perkembangan dan penerapan ICT dapat diukur dengan telah digunakannya sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan dan perpustakaan digital.

Dalam skripsi ini, penulis ingin mengukur peningkatan pelayanan perpustakaan yang berbasis ICT. Oleh karena itu, penulis merasa termotivasi untuk mengkaji permasalahan-permasalahan tersebut dan mengangkat kedalam sebuah judul skripsi yang berjudul “Manajemen Perpustakaan berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) upaya dalam peningkatan di Perpustakaan IAIN Curup”.

## **B. Pernyataan Penelitian**

Berdasarkan uraian dan permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini penulis ingin memfokuskan pada apa yang telah dirumuskan dalam permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemem Perpustakaan di Perpustakaan IAIN Curup?
2. Bagaimana *Information and Communication tecnology* (ICT) di perpustakaan ?
3. Bagaimana manajemen perpustakaan berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) pada perpustakaan IAIN Curup?

4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengembangkan *Information And Communication Technology* (ICT) dalam memenuhi kebutuhan perpustakaan perguruan tinggi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dalam setiap penelitian pasti mempunyai tujuan atau sasaran yang dijadikan sebagai pedoman agar penelitian sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, yakni penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *information and communication technology* (ICT) di perpustakaan IAIN Curup.
2. Untuk mengetahui *Information And Communication Technology* (ICT) pada perpustakaan IAIN Curup.
3. Untuk mengetahui manajemen perpustakaan yang berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) pada perpustakaan IAIN Curup.
4. Untuk mengetahui kendala yang dialami saat menggunakan *Information And Communication Technology* (ICT) pada perpustakaan perguruan tinggi IAIN Curup.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penulis sangat mengharapkan Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang baik manfaat akademis maupun praktis. Berikut ini manfaat penelitian tersebut :

1. Manfaat teoritis

- Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menemukan pengetahuan baru tentang peningkatan kualitas perpustakaan dan manajemen dalam perpustakaan
- Diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi pengembang penelitian selanjutnya tentang Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT (*Information And Communication Technology*) di Perguruan Tinggi.
- Diharapkan hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar meningkatkan kualitas perpustakaan di Perguruan tinggi Lainnya

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang manajemen perpustakaan berbasis ICT (*Information and communication technology*) di Perpustakaan.

### b. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Pengelolaan Manajemen Perpustakaan yang berbasis ICT, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

### c. Bagi Pemustaka

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para pemustaka dalam mencari sumber-sumber atau rujukan dalam penulisan skripsi ,jurnal maupun

laporan yang lainnya, lebih cepat dan lebih praktis dengan web-web yang disediakan perpustakaan yang telah berbasis ICT ini.

d. Bagi Pusat Perpustakaan IAIN Curup

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam proses perkembangan perpustakaan menjadi lebih baik dan bagus lagi dalam meningkatkan pelayanan yang menggunakan ICT, baik yang telah menerapkan ICT atau pun yang belum menggunakan ICT.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Dasar Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen secara etimologi berasal dari bahasa Inggris *management* yang dikembangkan dari kata *to manage*, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata *manage* ini sendiri berasal dari Itali *maneggio* yang diadopsi dari bahasa latin *managiare*, yang berasal dari kata *manus* yang artinya tangan. Sedangkan dalam kamus besar bahasa Indonesia kata manajemen mempunyai pengertian sebagai penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran.<sup>6</sup>

Gulick mengemukakan bahwa manajemen merupakan ilmu, kiat, seni dan profesi, karena manajemen dipandang sebagai suatu bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerja sama. Dikatakan sebagai kiat, menurut Follet karena manajemen dilandasi oleh keahlian khusus untuk mencapai suatu prestasi manajer dan para profesionalnya dituntun oleh suatu kode etik. Sifat Khusus yang utama dari manajemen adalah

---

<sup>6</sup> Amaliyah, Tutik. *Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan*, (Diss : UIN Walisongo, 2014).

integrasi dan penerapan ilmu serta pendekatan analisis yang dikembangkan oleh banyak disiplin ilmu.<sup>7</sup>

Jones dan George pun mendefinisikan bahwa manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>8</sup>

Jadi, dari beberapa yang sudah dijelaskan diatas sudah sangat jelas manajemen merupakan suatu seni atau suatu proses pengelolaan sumber daya yang sudah ada dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien. Selain dari itu. Terdapat juga tigahal yang penting dari beberapa definisi manajemen yang ada yaitu, sebuah proses, memperdayagunakan seluruh sumber daya yang ada dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut ini beberapa pengertian manajemen menurut para ahli:

- a. Melayu S.P Hasibuan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Chairunnissa, Connie. *Manajemen Pendidikan dalam Multi Prespektif*, ( Jakarta : Rajawali press, 2016), h.1

<sup>8</sup> Mahfud Hanafi, *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*, (EKMA4116 / MODUL 1), h.6

<sup>9</sup> Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen (dasar pengertian dan masalah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 2

- b. Ricky W Griffin manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.<sup>10</sup>
- c. Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter manajemen adalah proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas kerja sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.

Dari pendapat para ahli di atas, maka dapat penulis ambil kesimpulan bahwa manajemen adalah sebuah seni dalam proses mengatur suatu organisasi yang ada yang menggunakan fungsi-fungsi manajemen tersebut.

## 2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Untuk mencapai tujuan-tujuan yang ada dalam organisasi harus dapat menjalankan fungsi-fungsi yang ada pada manajemen. Menurut George R. Terry fungsi-fungsi manajemen terdiri dari POAC : Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Penggerakan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*).<sup>11</sup>

### a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan cakupan pencapaiannya. Suatu perencanaan adalah suatu aktivitas integrative yang berusaha memaksimumkan efektivitas seluruhnya dari suatu organisasi sebagai suatu sistem, sesuai dengan tujuan

---

<sup>10</sup> Subeki Ridhotullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), h. 1

<sup>11</sup> Kayo, Kahatip Pahlawan, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2007), h.32

yang ingin dicapai. Perencanaan menurut Handoko meliputi: 1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, 2) Penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, sistem, anggaran, dan standar yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan.<sup>12</sup>

Oleh sebab itu, sebuah perencanaan yang baik adalah perencanaan yang sudah berorientasi pada tujuan utama. Karena, rencana-rencana yang telah tersusun dari perencanaan yang memungkinkan sebuah organisasi bisa memperoleh dan mengikat sumber daya-sumber daya yang sangat dibutuhkan agar mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Selain hal itu, semua anggota organisasi sangat memungkinkan untuk melaksanakan sebuah kegiatan-kegiatan bersifat konsisten dengan berbagai prosedur dan tujuan yang sudah terpilih dan ditentukan, yang tentunya sudah pasti dalam hal kemajuan dapat dimonitor dan diukur, sehingga bila tingkat kemajuan tidak memuaskan dapat diambil tindakan korektif.

Menurut jangkauan waktunya, perencanaan dapat dibagi menjadi perencanaan jangka pendek (satu minggu, satu bulan dan satu tahun), perencanaan jangka menengah yaitu perencanaan yang dibuat untuk jangka waktu tiga sampai tujuh tahun, dan perencanaan waktu jangka panjang dibuat untuk jangka waktu delapan sampai dua puluh lima tahun. Pembagian waktu itu bersifat kira-kira, dan tiap ahli dapat saja menerima batasan yang berbeda-beda atau berlebihan, penggalan waktu ini dibuat merupakan contoh yang

---

<sup>12</sup> Usman, Husaini, *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h.77

dapat kapan saja dilakukan. Perencanaan dilaksanakan atas kesepakatan bersama Bughart dan Trull mengemukakan: “*educational planning must be pasrtisipator planning that provides socially intergreted educational experienc*”.<sup>13</sup>

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengawasi upaya anggota suatu organisasi dengan menggunakan sumber daya lainnya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>14</sup>

Oleh karena itu perencanaan harus dapat melibatkan orang banyak yang harus dapat menghasilkan program-program yang berpusat pada mahasiswa-mahasiswi, menjadi jalan istimewa yang terus berkembang, cepat dan mampu menyesuaikan diri terhadap kebutuhan, dapat dipertanggungjawabkan dan menjadi penjelasan dari tahap-tahap yang dikehendaki dengan melibatkan sumber daya sekolah dalam pembuatan keputusan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah suatu proses mendistribusikan pekerjaan dan tugas-tugas serta mengkoordinasikannya untuk mencapai tujuan organisasi. Manullang berpendapat bahwa pengorganisasian adalah pengelompokan aktivitas yang akan dilakukan atau pendistribusian tugas dan fungsi kepada

---

<sup>13</sup> Staiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontenporer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 47

<sup>14</sup> S. Shoimatul Ula, *Manajemen Pendidikan Efektif*, (Cet. 1; Yogyakarta: Berlian, 2013), h. 7

setiap individu yang ada dalam organisasi.<sup>15</sup> Sedangkan Winardi mendefinisikan pengorganisasian sebagai tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat berkerja sama secara efisien dengan demikian dapat memperoleh tujuan dan sasaran yang tepat dan tertentu.<sup>16</sup>

Dengan organisasi dimaksudkan pengelompokan kegiatan yang diperlukan yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi. Disamping itu pengorganisasian juga dimaksudkan untuk menentukan dan menetapkan kedudukan serta sifat hubungan antara masing-masing unit. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian adalah seluruh aktivitas manajemen yang diimplementasikan dalam bentuk pembagian tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab setiap orang dalam organisasi.

Dalam pengorganisasian bukan hanya mengidentifikasi jabatan dan menentukan hubungan, namun yang paling penting adalah mempertimbangkan orang-orang dengan memperhatikan kebutuhannya agar berfungsi dengan baik. Koontz, et al mengemukakan pengorganisasian adalah penetapan struktur peranan internal dalam suatu lembaga yang terorganisasikan secara formal. Oleh karena itu, pengorganisasian yang efektif dapat membagi habis (merata) dan menstrukturkan tugas-tugas ke dalam sub-

---

<sup>15</sup> Torang, Syamsir, *Organisasi & Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.170

<sup>16</sup> Karyana, Ayi. "Pengorganisasian Perencanaan Desa: Kajian di Desa Kalongsawah Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor." *Jurnal Organisasi dan Manajemen*", (Bogor : Aksara, 2011), h.140-156

sub komponen organisasi. Menurut Serfiovani ada empat syarat yang harus dipertimbangkan dalam pengorganisasian yaitu, legitimasi, efisiensi, keefektifan dan keunggulan.<sup>17</sup>

c. Pelaksanaan/Pengelolaan (*Actuating*)

*Actuating* berasal dari kata kerja “*to Actuate*” adalah “*to put into action; incite, motivate, influence*”. Jadi, dapat dikatakan bahwa *actuating* berhubungan dengan aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mereka suka melaksanakan usaha-usaha kearah pencapaian sasaran-sasaran tertentu. *Actuating* (Pelaksanaan /Pengelolaan) adalah seluruh proses pemberian motivasi kerja kepada para bawahan sedekemian rupa. Sehingga mereka mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya sebuah tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis.<sup>18</sup>

Arti sebenarnya dari *actuating* adalah “tindakan” karena sesuatu tidak akan terjadi tanpa melalui tindakan. Apabila seseorang atau pemimpin hanya “*no action but talk only*”, maka tidak ada sesuatu yang dapat dihasilkan. Aktivitas menjalankan fungsi *actuating* (penggerakan) adalah menjadi tugasnya manajer tingkat menengah, karena keahlian yang dituntut untuk ini adalah perpaduan antara keterampilan manajerial dengan keterampilan teknis. *Actuating* atau fungsi penggerakan pelaksanaan

---

<sup>17</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h.52

<sup>18</sup> Yaqin, Nurul. “Makna Manajemen Bagi Pengembangan Pesantren Nurul Yaqin.”, (*Madinah: Jurnal Studi Islam* 2.2, 2015), h. 124-130

meliputi, *directing, commanding, motivation, staffing, coordinating, actuating*.<sup>19</sup>

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan. *Controlling* menurut Terry: “controlling is as the process of determining what’s being accomplished, evaluating it, and if necessary applying corrective measures so that performance takes place according to plans”. Tujuan penilaian dan koreksi, dimaksudkan agar proses pekerjaan yang ditemukan menyimpang dapat diperbaiki.<sup>20</sup>

Terry menetapkan 4 langkah yang harus dilakukan dalam proses pengawasan, yaitu: 1) menetapkan standar atau dasar pengawasan, 2) mengukur kinerja, 3) bandingkan kinerja dengan standar kinerja, dan tetapkan perbandingan / perbedaannya, dan 4) koreksi penyimpangan yang terjadi sebagai langkah perbaikan.<sup>21</sup>

Prinsip-prinsip pengawasan yang perlu diperhatikan menurut Massie adalah (1) tertuju kepada strategis sebagai kunci sasaran yang menentukan keberhasilan, (2) pengawasan harus menjadi umpan balik sebagai bahan revisi dalam mencapai tujuan, (3) harus fleksibel dan reponsif terhadap

---

<sup>19</sup> Irenius, *Determinants Factor Of Love Coverage In Heal The Serctor Minimum Service Standards Achievement Of Mojo Primary Health Care Surabayar*, Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, (Volume 1 Nomor 3, 2013), h. 244

<sup>20</sup> Torang, Syamsir, *Organisasi & Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 176

<sup>21</sup> *Ibid*, h. 177



perubahanperubahan kondisi lingkungan, (4) cocok dengan oganisasi pendidikan, misalnya organisasi sebagai sistem terbuka, (5) merupakan kontrol diri sendiri, (6) bersifat langsung yaitu pelaksanaan kontrol di tempat pekerja, dan (7) memperhatikan hakikat manusia dalam mengonrol para personel pendidikan.<sup>22</sup>

e. Evaluasi

Evaluasi sangat dibutuhkan dalam berbagai kegiatan kehidupan manusia sehari-hari, karena disadari atau tidak, sebenarnya evaluasi sudah sering dilakukan, baik untuk diri sendiri maupun kegiatan sosial lainnya. Hal ini dapat dilihat mulai dari berpakaian, setelah berpakaian ia berdiri dihadapan kaca apakah penampilannya wajar atau belum.

Dalam ekonomi Islam evaluasi merupakan salah satu komponen dari sistem yang harus dilakukan secara sistematis dan terencana sebagai alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan Islam dan proses pembelajaran. Dengan demikian evaluasi bukan sekedar menilai suatu aktivitas secara spontan dan incidental, melainkan merupakan kegiatan untuk menilai sesuatu secara terencana, sistematis, dan berdasarkan atas tujuan yang jelas.<sup>23</sup>

Agar evaluasi dapat akurat dan bermanfaat, maka evaluasi harus menerapkan seperangkat prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 60

<sup>23</sup> Eveline Siregar dan Hartati Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 142

- 1) Valid, Evaluasi mengukur apa yang seharusnya diukur dengan menggunakan jenis tes yang terpercaya dan shahih. Artinya, adanya kesesuaian alat ukur dengan fungsi pengukuran dan sasaran pengukuran. Apabila alat ukur tidak memiliki keshahihan yang dapat dipertanggungjawabkan maka data yang dihasilkan juga salah dan kesimpulan yang ditarik juga menjadi salah.
- 2) kepada kompetensi, Evaluasi harus memiliki pencapaian kompetensi produksi yang meliputi seperangkat pengetahuan, sikapketerampilan dan nilai yang terefleksi dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Dengan berpijak pada kompetensi ini maka, ukuran-ukuran keberhasilan proses produksi akandapat diketahui secara jelas dan terarah.
- 3) Berkelanjutan, Evaluasi harus dilakukan secara terus menerus dari waktukewaktu untuk mengetahui secara menyeluruh perkembangan proses produksi, sehingga kegiatan dan unjuk kerja produksi dapat dipantau melalui penilaian.
- 4) Menyeluruh, Evaluasi harus dilakukan secara menyeluruh, yang mencakup aspek dan meliputi seluruh materi serta berdasarkan pada strategi dan prosedur penilaian. Dengan berbagai bukti tentang hasil produksi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak.
- 5) Bermakna, Evaluasi diharapkan mempunyai makna yang signifikan bagi semua pihak. Untuk itu evaluasi hendaknya mudah dipahami dan dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Hasil penilaian

hendaknya mencerminkan gambaran yang utuh tentang produksi dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan.<sup>24</sup>

### **3. Manfaat Manajemen**

Adapun manfaat menggunakan proses manajemen dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Membantu kita membuat strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis, rasional pada pilihan strategis.
- b. Merupakan sebuah proses bukan keputusan atau dokumen. Tujuan utama dari proses adalah mencapai pengertian dan komitmen dari apa yang kita rencanakan.
- c. Proses yang kita laksanakan menyediakan pemberdayaan individual. Pemberdayaan adalah tindakan memperkuat pengertian diri sendiri mengenai efektivitas dengan mendorong dan menghargai usaha kita untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan dan latihan inisiatif serta imajinasi.
- d. Meningkatkan kesadaran kita akan ancaman eksternal sehingga kita akan terbiasa mempersiapkan rencana lain atas kejadian yang tidak diinginkan dari faktor luar.
- e. Kita dapat mengetahui dengan lebih baik mengenai strategi pesaing sehingga kita akan lebih mudah menghadapinya.

---

<sup>24</sup> Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Evaluasi.

- f. Berkurangnya penolakan kita terhadap perubahan karena kita telah mempersiapkan rencana atas perubahan tersebut.
- g. Memungkinkan kita untuk identifikasi, penentuan prioritas, dan eksploitasi peluang yang terbaik atas permasalahan dan pilihan keputusan.
- h. Kita dapat merepresentasikan kerangka kerja untuk aktivitas kontrol dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik yang dapat mengatur rencana kegiatan kita.
- i. Memungkinkan alokasi sumber daya dan waktu yang lebih sedikit bagi kita untuk mengoreksi keputusan yang salah atau tidak terencana.
- j. Menciptakan kerangka kerja komunikasi internal dengan orang lain.
- k. Membantu mengintegrasikan perilaku individu kita kedalam kelompok atau golongan.
- l. Mendorong pemikiran ke masa depan, sebab dengan mempelajari manajemen kita telah belajar menganalisa rencana.<sup>25</sup>

Manajemen berasal dari bahasa Prancis yaitu *management* yang berarti seni. Hal tersebut menyebabkan manajemen menjadi suatu yang bersifat sangat abstrak. Manajemen adalah sebuah proses melaksanakan dan mengatur sehingga dipandang sebagai sebuah cara memanfaatkan semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>25</sup> Subeki Ridhotullah, Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), h. 4

Kamus Webster Cooligiate Dictionary menjelaskan *manage* berasal dari bahasa Itali *managgio* dari kata *managio*, *manigiare* yang berarti tangan (*hand*) kata *manage* dalam kamus tersebut diberi arti membimbing, dan mengawasi, memperlakukan dengan seksama, mengurus perniagaan atau urusan-urusan, mencapai tujuan tertentu.<sup>26</sup>

Jadi, Manajemen merupakan sebuah perpaduan antara seni dan ilmu. Yang dapat diterapkan di sebuah Instansi-instansi terkait yang menggunakan sifat-sifat manajemen itu sendiri yaitu, *Planning*, *Organizing*, *Actuating* dan *Controlling* (POAC).

## **B. Perpustakaan**

### **1. Pengertian Perpustakaan**

Secara etimologis, istilah perpustakaan berasal dari kata *pustaka* yang berarti kitab atau buku. Setelah ditambah awalan *per-* dan akhiran *-an* menjadi perpustakaan yang berarti kumpulan buku-buku yang lebih dikenal sebagai sebuah koleksi bahan pusaka. Dalam bahasa Inggris perpustakaan adalah *Library*.

Reitz dalam bukunya menyatakan bahwa istilah *library* atau perpustakaan sebagai sebuah tempat belajar yang membutuhkan pengelolaan yang baik dan profesional. Untuk itu, pengelola instansi terkait dengan perpustakaan harus dapat memberikan perhatian serius, utamanya manajer perpustakaan (Seorang Pustakawan) maupun staf-staf yang ada di perpustakaan tersebut.

---

<sup>26</sup> Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung:Mandar Maju, 1992), h.1

Perhatian itu diwujudkan dalam bentuk memberikan segala daya dan upaya, baik berupa tenaga, pikiran maupun finansial, demi mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah. Sebab, dalam realitanya, kondisi perpustakaan mayoritas masih sangat mengenaskan.<sup>27</sup>

## 2. Layanan Perpustakaan

Melalui pelayanan perpustakaan pemustaka dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan secara optimal dari berbagai media dan manfaat berbagai alat bantu penelusuran yang tersedia. Tujuan utama pelayanan yang diberikan perpustakaan yaitu membantu pemustaka menemukan literatur atau informasi yang diperlukan sehingga pemustaka dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan.<sup>28</sup>

Layanan perpustakaan diberikan kepada pemustaka dengan menggunakan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut.<sup>29</sup>

- a. Pelayanan bersifat Universal. Layanan tidak hanya diberikan kepada individu-individu tertentu, tetapi diberikan kepada pengguna secara umum
- b. Pelayanan berorientasi pada pengguna, dalam arti untuk kepentingan para pengguna, Bukan kepentingan pengelola

---

<sup>27</sup> Prastowo, Andi, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogyakarta : Diva preaa, 2012), h. 17

<sup>28</sup> Fitwi Luthfiah, “*Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan*”, (Jurnal el-Idare, Vol.1, No.2, Desember), h.189

<sup>29</sup> Basuki, Sulistyio. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 231

- c. Menggunakan disiplin, untuk menjamin keamanan dan kenyamanan dalam memanfaatkan perpustakaan dan
- d. Sistem yang dikembangkan mudah, cepat, dan tepat.<sup>30</sup>

Pemustaka akan lebih terbantu tentunya dalam menemukan literatur atau informasi yang dibutuhkan. Sehingga pemustaka pun dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan.

### 3. Jenis layanan perpustakaan

Dalam bukunya yang berjudul "*Introduction to Reference Work*" Kentz menjelaskan "*circulation is one of two primary public service points in the library. The other is reference*".<sup>31</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pada intinya pelayanan pada perpustakaan ada dua, yaitu layanan sirkulasi dan layanan referensi. Selain itu jenis layanan pemustaka di perpustakaan yang dapat diberikan kepada pemustaka sesungguhnya cukup banyak variasinya. Namun semua layanan tersebut penyelenggaraannya haruslah disesuaikan dengan kondisi tenaga perpustakaan dan kebutuhan penggunanya. Jika memungkinkan perpustakaan juga dapat memberikan layanan lainnya seperti layanan internet, layanan penelusuran informasi, layanan digital, layanan pemilihan bahan pustaka, layanan pendidikan pemustaka, layanan pengiriman dokumen

---

<sup>30</sup> Ibid, h.235

<sup>31</sup> Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), h.124

(*document delivery service*), layanan pandangan-dengar (*audio-visual*), layanan Jasa Kesiagaan Informasi (JKI), silang layanan, dan layanan fotokopi.<sup>32</sup>

#### 4. Organisasi Perpustakaan

Sebuah perpustakaan, baik kecil maupun besar, tentunya perlu diatur dan ditatat dengan baik, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan kerjanya dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Pelaksanaan, teknik sebuah kepastakawanan dan seluk-beluk tentang pengetahuan disebut administrasai dan organisasi perpustakaan. Untuk menjadi kepala perpustakaan dan kepala unit kerja dalam organisasi dan administrasi perpustakaan harus mempunyai keterampilan dan pengetahuan tentang perpustakaan, sehingga dapat dengan lancar melaksanakan tugas menjadi pimpinan dengan baik.<sup>33</sup> Dalam menjalani tugas ada beberapa pembagian dalam pelaksanaannya, yaitu:

- a. Jenis-jenis pekerjaan yang berbeda-beda
- b. Harus dapat memikul beban kerja
- c. Macam-macam kebutuhan untuk spesialisasi

Dalam pelaksanaan pasti memiliki beban kerja harus dikerjakan bersama-sama sebagai satu kesatuan yang bulat, tetapi walaupun pekerjaan tersebut dilaksanakan bersama-sama tetap saja dalam tugas ada pembagiannya yang

---

<sup>32</sup> *Ibid*, h. 5

<sup>33</sup> I Ketut Widiasa, “*Manajemen Perpustakaan sekolah*”, (Jurnal Perpustakaan Sekolah, Tahun 1, No 1, April 2007), h. 4



harus dibagi sesuai dengan keahlian, kemampuan dan bakat orang-orang yang menjadi anggota dalam organisasi dan kemudian dapat ditentukan dan dipertimbangan ekonomis dengan melihat masalah-masalah yang ada di lingkungan sekitar, yaitu Efisiensi, Efektifitas, kegairahan kerja, produktivitas kerja, penegakan disiplin kerja, kualitas layanan kepuasan pemakaian dan kecepatan layanan.

## **5. Tujuan perpustakaan**

Perpustakaan secara umum bertujuan untuk melakukan layanan informasi literer kepada masyarakat. Tujuan khusus dibedakan oleh jenis perpustakaan karena setiap jenis perpustakaan melayani kelompok masyarakat yang berbeda satu sama lain. Tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Perpustakaan Nasional disamping melayani masyarakat, juga mempunyai fungsi lain, yaitu sebagai perpustakaan deposit.
- b. Perpustakaan Perguruan Tinggi melayani masyarakat khusus suatu perguruan tinggi
- c. Perpustakaan khusus melayani suatu kelompok masyarakat homogen yang mempunyai minat dan kebutuhan akan informasi khusus
- d. Perpustakaan umum melayani seluruh lapisan masyarakat
- e. Perpustakaan sekolah melayani masyarakat khusus suatu sekolah.

## **6. Jenis – Jenis Perpustakaan**

Berdasarkan peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Bab VII Pasal 20 jenis-jenis perpustakaan yaitu :

- a) Perpustakaan Nasional, merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang perpustakaan dan berkedudukan di ibukota Negera.
- b) Perpustakaan Umum, merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani masyarakat umum.
- c) Perpustakaan Sekolah/Madrasah, merupakan perpustakaan yang diselenggarakan di sebuah sekolah dan dikelola oleh sekolah yang bersangkutan untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum.
- d) Perpustakaan Perguruan Tinggi, merupakan perpustakaan yang terdapat di lingkungan Perguruan Tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan Perguruan Tinggi, dengan tujuan utama membantu Perguruan Tinggi mencapai tujuannya.
- e) Perpustakaan Khusus, merupakan perpustakaan yang diselenggarakan oleh sebuah departemen, lembaga, lembaga negara, lembaga penelitian, organisasi massa, militer, industri maupun perusahaan swasta.<sup>34</sup>

### **C. Manajemen Perpustakaan**

#### **1. Pengertian Manajemen Perpustakaan**

---

<sup>34</sup> Basuki, Sulistyono. *Op.Cit.*, h.25

Dalam kaitannya dengan perpustakaan di perguruan tinggi, manajemen perpustakaan pada dasarnya adalah proses mengoptimalkan kontribusi manusia, material, anggaran untuk mencapai tujuan perpustakaan. Karena perpustakaan sebagai sub sistem dari sebuah organisasi, dalam hal ini yaitu institut. Setelah mengetahui tentang manajemen perpustakaan maka untuk dapat merumuskan pengertian manajemen perpustakaan dapat menggabungkan keduanya pengertian tersebut. Namun pengertian yang terkandung dalam gabungan kedua kata tersebut jauh lebih besar dari pada pengertian yang dijumlahkan dari masing-masing istilah tersebut, sehingga terdapat pengertian sebagai berikut : Manajemen Perpustakaan adalah pengelolaan perpustakaan yang didasarkan pada teori dan prinsip-prinsip manajemen. Teori manajemen adalah suatu konsep pemikiran atau pendapat yang dikemukakan mengenai bagaimana ilmu manajemen untuk diterapkan didalam suatu organisasi. Sementara prinsip-prinsip manajemen adalah dasar atas asas kebenaran yang menjadi pokok dasar berpikir didalam manajemen. Kandungan teori dan prinsip-prinsip manajemen itu seperti kepemimpinan, penatalaksanaan, pengendalian, dan pemanfaatan sumber-sumber daya agar dapat mencapai hasil yang maksimal supaya lebih berdaya guna dan berhasil. Manajemen perpustakaan tidak semata-mata berdasarkan teoritis, tetapi yang terpenting adalah bagaimana mengimplementasikan teori tersebut didalam praktik-praktik operasional. Didalam kenyataannya tidak semua teori dapat

diterapkan sepenuhnya melainkan perlu dilakukan modifikasi dan penyesuaian agar didalam praktik dapat berjalan dengan mulus.<sup>35</sup>

Teori manajemen adalah sebuah konsep pemikiran atas dasar suatu pendapat yang dikemukakan mengenai ilmu manajemen untuk diterapkan didalam suatu organisasi. Sementara prinsip-prinsip dalam manajemen adalah dasar atau asas kebenaran yang menjadi pokok dasar dalam berpikir di manajemen. Kandungan teori dan prinsip-prinsip manajemen itu seperti kepemimpinan, pemanfaatan, dan pengendalian sumber-sumber daya yang dapat mencapai hasil yang maksimal, supaya lebih dapat berdaya guna dan berhasil dalam gunannya. Manajemen perpustakaan tidak semata-mata berdasarkan teoritis, tetapi yang terpenting adalah bagaimana mengimplentasikan teori tersebut di dalam praktek operasional. Didalam kenyataannya tidak semua teori dapat diterapkan sepenuhnya, melainkan perlu dilakukan modifikasi dan penyesuaian agar dalam prakteknya dapat berjalan dengan mulus dan lancar.

Jadi dapat penulis simpulkan bahwa Manajemen Perpustakaan adalah sebuah kegiatan yang dipersiapkan dari awal kegiatan bagaimana menyusun perencanaan yang baik, bagaimana dalam proses menggerakkan dan dalam melaksanakan sampai pada proses pengawasan untuk semua atas apa kegiatan dalam perpustakaan untuk mencapai tujuan pada perpustakaan itu sendiri. Dalam perencanaan perpustakaan sendiri meliputi beberapa hal yang

---

<sup>35</sup> Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Sagung Seto, 2006), h. 20

dibutuhkan seperti : sumber informasi, Sumber Daya Alam (SDM) dalam dimensi waktu de depan yang dimiliki (dengan sebuah proyeksi pendek, menengah, dan panjang),dalam pemilihan sejumlah hal alternatif, sarpras (sarana dan prasarana), anggaran, pendukung, tenaga ahli dan kerja sama pada pihak-pihak lain dan sebagai yang lainnya.

## 2. Indikator Manajemen Perpustakaan

Dapat kita ketahui bahwa indikator merupakan sebuah ukuran, ciri-ciri, proses atau pembuatan, karakteristik, yang akan berkontribusi atau menunjukkan ketercapaian dalam suatu kompetensi dasar. Dalam indikator dapat dirumuskan dengan menggunakan sebuah kata kerja operasional yang setelah itu dapat diukur, seperti : membedakan, mengidentifikasi, menghitung, menceritakan kembali, menghitung, mendeskripsikan.

Diketahui bahwa Manajemen Perpustakaan merupakan suatu proses dalam mencapai tujuan yang sangat diharapkan oleh sebuah perpustakaan, dengan kata lain dalam memanfaatkan sumber daya manusia, dan yang tentunya berupa sumber dana, teknologi, fisik, sistem dengan memperhatikan keahlian atau informasi, para manajemen dan fungsih-fungsi manajemen itu.

Indikator manajemen perpustakaan dapat dilihat dari POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling).<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Stueart, D. Robert & Moran, B. Barbara, *Library and Information Center Management*, (London: Libraries Unlimited, 2007), h. 8

Secara sederhana, kita dapat membedakan menjadi 2 jenis koleksi pada perpustakaan, yakni : Koleksi yang bersifat Khusus dan Koleksi yang bersifat Umum. Berdasarkan prespektif koleksi perpustakaan juga dapat dibedakan yaitu *context* (isi) dan *context* (fisik). Dari segi *context* (fisik) koleksi perpustakaan dapat diurutkan menjadi bahan fisik dan bahan non-fisik, sementara dari segi *context* (isi) koleksi perpustakaan terbagi atas koleksi tidak tercetak dan koleksi tercetak.

Dalam undang-undang Republik Indonesia 43 Tahun 2007 dikatakan, “Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa.”<sup>37</sup>

Dalam bukunya Surtano mengatakan, “pada prinsipnya perpustakaan mempunyai tiga kegiatan utama yaitu : (a) menghimpun/mengumpulkan, (b) memelihara/mengadakan, (c) menyediakan/menyebarkan semua koleksi bahan pustaka”.<sup>38</sup>

#### **a. Planning (perencanaan)**

Perencanaan merupakan sebuah proses yang sangat berkaitan dengan pemilihan, proses penetapan yang perlu dilakukan secara garis besar dan metode apa yang digunakan, sebagai suatu bentuk usaha untuk mencapai tujuan yang ingin tercapai oleh sebuah perpustakaan..

---

<sup>37</sup> Peraturan Undang-undang Republik Indonesia

<sup>38</sup> NS, Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 72-72

- 1) Perencanaan dalam kaitannya dengan Mengumpulkan bahan pustaka.
- 2) Perencanaan dalam kaitannya dengan Mengadakan bahan pustaka.
- 3) Perencanaan dalam kaitannya dengan Menyebarkan bahan pustaka.

Suatu perencanaan adalah sebuah perhitungan penentuan tentang apa-apa yang akan dijalankan dalam rangka untuk mencapai tujuan tertentu. Ada tiga ciri khas yang terkandung dalam setiap rencana, yaitu : selalu berdimensi dalam waktu yang akan datang atau kemasa depan, yang selalu mengandung kegiatan-kegiatan yang berguna tentunya dan terdapat tujuan tertentu dan yang pasti memiliki alasan sebab, atau landasan , baik secara personal, organisasional, maupun secara personal.

Suatu perencanaan akan diawali dengan ramalan atau perkiraan tentang keadaan atau situasi yang akan datang. Oleh sebab itu perencanaan adalah suatu ramalan atau antisipasi mengenai keadaan atau situasi yang akan datang berdasarkan suatu analisis keadaan sekarang.<sup>39</sup>

#### **b. Organizing (pengorganisasian)**

Merupakan sebuah tindakan atau kegiatan menggabungkan seluruh potensi yang ada dari seluruh bagian dalam suatu kelompok orang atau badan organisasi untuk bekerja secara bersama-sama guna

---

<sup>39</sup> Sutarno, NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), h. 135

untuk mencapai suatu tujuan yang telah dibuat dan ditentukan bersama, baik untuk tujuan pribadi atau tujuan kelompok dan organisasi.

- 1) Pengorganisasian dalam berkaitan dengan Mengumpulkan bahan pustaka
- 2) Pengorganisasian dalam berkaitan dengan Mengadahkan bahan pustaka
- 3) Pengorganisasian dalam berkaitan dengan Menyebarkan bahan pustaka

Penciptaan dari struktur otoritas formal dimana sub bagian kerja dapat diatur, dirumuskan, dan dikoordinasi, untuk mencapai tujuan yang telah dibuat dan ditentukan. Pengorganisasian, yakni fungsi yang dijalankan oleh semua manajer dari semua tingkat. Hasil pengorganisasian bukanlah sebuah struktur organisasi, melainkan terorganisasikannya semua aktifitas didalam suatu wadah organisasi, sehingga sebuah tugas dan fungsi berjalan guna mencapai tujuannya. Pengorganisasian sangat menentukan kelancaran jalannya pelaksanaan berupa pewadahan atau pengaturan lebih lanjut mengenai dalam kekuasaan, pekerjaan, tanggung jawab, dan orang-orang yang harus dapat ditata dan dihubungkan satu sama lain demikian rupa. Dengan demikian setiap orang tahu apa kedudukan, tugasnya, fungsinya, pekerjaannya, tanggung jawabnya, dan kewajibannya, hak-haknya, serta wewenangannya.



**c. Actuating (Pelaksanaan/Pengelolaan)**

Perencanaan serta pengorganisasian yang baik kurang maka berarti tidak diikuti dengan pelaksanaan kerja yang baik pula. Oleh karena itu maka dibutuhkan kerja keras, kerja cerdas serta kerjasama. Semua sumber daya manusia yang ada harus dioptimalkan secara efisien mungkin untuk mencapai visi, misi serta program kerja organisasi. Pelaksanaan kerja juga harus sejalan dengan rencana kerja yang telah disusun. Kecuali jika memang ada hal-hal khusus sehingga perlu dilakukan penyesuaian ulang. Setiap sumber daya manusia juga harus bekerja sesuai dengan tugas, fungsi serta peran, keahlian dan kompetensi masing-masing sumber daya Manusia untuk mencapai visi, misi serta program kerja organisasi yang telah ditetapkan.

- 1) Pelaksanaan dalam berkaitan dengan Mengumpulkan bahan pustaka
- 2) Pelaksanaan dalam berkaitan dengan Mengadahkan bahan pustaka
- 3) Pelaksanaan dalam berkaitan dengan Menyebarkan bahan pustaka

**d. Controlling (Pengawasan)**

Pengawasan yang dilakukan dengan mengadakan pengukuran terhadap keseluruhan proses penyelenggaraan, terutama setelah semuanya selesai.

- 1) Pengawasan dalam berkaitan dengan Mengumpulkan bahan pustaka
- 2) Pengawasan dalam berkaitan dengan Mengadahkan bahan pustaka
- 3) Pengawasan dalam berkaitan dengan Menyebarkan bahan pustaka

Agar pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, aturan serta program kerja maka dibutuhkan pengontrolan. Baik itu dalam bentuk supervisi, pengawasan, inspektif sampai audit. Kata-kata tersebut memang memiliki makna yang berbeda, tetapi yang terpenting ialah bagaimana sejak dini dapat diketahui penyimpangan-penyimpangan atau kesalahan yang terjadi. Baik itu dalam tahap perencanaan, pelaksanaan ataupun pengorganisasian. Sehingga dari hal tersebut dapat segera dilakukan antisipasi, koreksi, serta penyesuaian-penyesuaian yang sesuai dengan situasi, kondisi serta perkembangan zaman. Pengawasan dapat dilakukan dengan cara, meminta laporan atas hasil pelaksanaan kegiatan dan mencocokkan dengan standar atau ukuran yang telah ditetapkan, dan melihat langsung kelapangan serta mengadakan wawancara atau semacam tes, dan mendapatkan jawaban secara langsung. Perjalanan sebuah organisasi perpustakaan akan terus bergerak maju kearah apa yang akan menjadi tujuan akhir. Sebuah perpustakaan memiliki citra dan kinerja baik banyak dikenal dan dimanfaatkan oleh masyarakat, dan mampu memberikan sesuatu yang berarti, terutama dalam dunia informasi, pendidikan, penelitian dan menjadi agen perubahan.

Beberapa faktor yang dapat di temui dalam sebuah proses Manajemen Perpustakaan di antaranya adalah kebijakan dan prosedur,

Manajemen koleksi, pendanaan dan pengadaan, Manajemen fasilitas, sumber daya manusia (SDM) dan perencanaan.<sup>40</sup>

(a) Prosedur dan kebijakan

Prosedur merupakan cara atau bagaimana kegiatan dan aksi-aksi akan dapat mengimplementasikan sebuah rencana spesifik atau menjalankan sebuah kebijakan. Kebijakan sendiri mengarah pada “mengapa” atau “apa” prinsip-prinsip dari organisasi (sekolah/perpustakaan). Kadang kala sebuah kebijakan terhadap Perpustakaan Sekolah atau pemilik sekolah sangat dipengaruhi oleh kondisi kebijakan di lingkungannya, baik dari sekolah atau pemilik sekolah, dinas pendidikan, pemerintah atau mungkin departemen pendidikan. Sebagai pengelola perpustakaan (guru-pustakawan), maka kita perlu secara jelas memahami bagaimana mengelolah perpustakaan secara efektif, dimana kebijakan sekolah, yayasan, pemerintah dan kebijakan lainnya harus dijalankan, dan prosedur harus dapat merefleksikan kebutuhan-kebutuhan sekolah itu sendiri. Kebijakan disini termasuk didalamnya pendanaan, pengelola, dukungan untuk guru, pustakawan dan faktor-faktor lain yang berhubungan.

(b) Manajemen Koleksi

---

<sup>40</sup> Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer: step by step membuat aplikasi Perpustakaan Sekolah dengan Ms. Excel*, (Bandung : Fokus media), h. 2-3

Manajemen koleksi merupakan area kunci dari tanggung jawab seorang kepala jurusan dan pustakawan. Koleksi sendiri dapat didefinisikan sebagai sebuah bahan pustaka atau sejenisnya yang dikumpulkan, dikelola, dan diolah dengan kriteria tertentu. Pengelolaan koleksi yang baik akan menentukan sukses tidaknya sebuah program perpustakaan Perguruan Tinggi. Salah satu karakteristik dari sebuah koleksi perpustakaan Perguruan Tinggi mempunyai beragamnya jenis sumber atau bahan pustaka tergantung pada kebutuhan, ukuran atau jumlah koleksi, bagaimana cara mengaksesnya dan keterbaruan. Banyak hal sebetulnya yang dapat dilakukan untuk mengelolah koleksi. Mulai dari pengadaan, pengolahan teknis (seperti inventarisasi, klasifikasi, pelabelan, penempatan, pemilihan), Dalam manajemen koleksi sebetulnya jumlah bukan suatu hal yang menjadi sangat prinsip, akan tetapi lebih penting bagaiman koleksi itu dapat dimanfaatkan dengan baik atau tidak.<sup>41</sup>

(c) Pendanaan dan Pengadaan

Pendanaan adalah masalah yang sering menjadi „mimpi buruk“ bagi sebagian pengelola perpustakaan dalam mengembangkan perpustakaanannya. Untuk itu masalah pendanaan ini harus

---

<sup>41</sup> Suherman, *Perpustakaan sebagai jantung sekolah*, (Bandung: Literate, 2013), h. 76

direncanakan sedini mungkin. Melalui sebuah “penilaian” terhadap koleksi dan tujuan pengembangan program-program, sebuah rencana.

pendanaan dapat dilakukan dan dikeluarkan dalam sebuah dokumen perencanaan bagi perpustakaan. Sebuah rencana pendanaan akan membantu kita dalam meyakinkan dewan atau instansi terkait untuk menyetujui dan juga sebagai bukti akuntabilitas dari program-program perpustakaan. Kegiatan pendanaan ini sangat erat hubungannya dengan sebuah kegiatan pengadaan. Pengadaan diperpustakaan dapat meliputi pengadaan koleksi, fasilitas, ruang, alat maupun lainnya.

Koleksi perpustakaan dapat diperoleh dengan berbagai cara, di antaranya adalah dengan cara pembelian, hadiah, hibah, dan tukar menukar. Untuk membuat komposisi koleksi yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan, maka harus direncanakan dengan baik. Rencana ini mesti berdasarkan pada tugas dan tujuan perpustakaan. Koleksi perpustakaan juga harus mencerminkan kebutuhan informasi komunitas, tidak didasarkan pada kesukaan pribadi pengelolanya. Maka dalam hal ini, sebuah survey sederhana untuk mengetahui kebutuhan informasi pemakai menjadi perlu.<sup>42</sup>

#### (d) Fasilitas

---

<sup>42</sup> Ibid, h. 77

Fasilitas perpustakaan menjadi sisi lain yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan perpustakaan. sering kali yang terjadi masalah perpustakaan adalah “ketiadaan” atau “tidak berdayaan” fasilitas. Mulai dari ketiadaan tempat, ketiadaan koleksi, ketiadaan sarana pendukung, dan sarana prasarana lainnya. Dalam pengelolaan harus diperhatikan dalam tiga hal yakni; nyaman, terbuka, kemudahan bagi pengguna.

(e) Manajemen SDM

Faktor lain yang penting dalam pengelolaan perpustakaan sekolah adalah masalah sumber daya manusia (SDM) yang mengelolanya. Kita sering menemui bahwa pekerjaan yang berhubungan dengan perpustakaan hanya menjadi pekerjaan sampingan sehingga tidak dikelola secara baik.

SDM atau staf pengelola perpustakaan merupakan fungsi utama dalam kesuksesan sebuah perpustakaan. inofasi dan ide-ide kreatifnya akan membawa perpustakaan menjadi perpustakaan yang berdaya guna dan juga nyaman digunakan oleh murid maupun guru. Untuk pengelolaan perpustakaan memang membutuhkan guru atau pengelola yang tau masalah manajemen, mempunyai ide-ide segar dan bekerja secara professional di perpustakaan.

(f) Perencanaan

Perencanaan sangat penting dalam sebuah manajemen perpustakaan. Untuk itu mulailah selalu dengan perencanaan dalam mengelola perpustakaan sekolah. Perencanaan akan menentukan bagaimana perpustakaan sekolah dapat berjalan dengan baik dan mendukung proses pembelajaran yang inovatif di sekolah.

## **D. ICT (*Information And Communication Technology*)**

### **1. Pengertian ICT**

Perkembangan peradaban manusia diiringi dengan perkembangan cara menyimpan informasi yang selanjutnya dikenal dengan istilah ICT atau TIK. Pada awalnya teknologi Informasi dikembangkan manusia pada masa pra sejarah dan berfungsi menjadi sistem untuk memperkenalkan bentuk-bentuk yang mereka kenal, mereka menggambarkan informasi yang mereka dapatkan pada dinding-dinding gua, tentang berburu dan binatang buruannya. Sampai saat ini teknologi informasi terus berkembang tetapi penyampaian dan bentuknya sudah lebih modern.

#### **a) *Information* (Informasi)**

Dalam kehidupan manusia sangat membutuhkan yang namanya informasi, informasi sekarang dapat kita peroleh dari mana saja dan kapan saja. Tanpa sebuah informasi maka manusia tidak akan bisa mengembangkan kemampuannya dan ide-idenya. Informasi bisa diolah dan dapat kita manfaatkan menjadi hal yang berguna.

Informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Informasi akan diproses sesuai dengan apa yang diinginkan oleh orang yang sedang memproses. Apabila sudah diproses maka akan mendapatkan sesuatu yang berguna bagi seseorang dan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tersebut.<sup>43</sup>

Sedangkan dalam pendapat lain informasi adalah data yang telah diklasifikasikan, diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Suatu informasi yang berupa data akan melewati proses pengklasifikasian agar supaya mudah untuk membedakannya. Data tersebut kemudian akan diolah atau diinterpretasi sehingga memudahkan seseorang untuk menggunakan data tersebut.<sup>44</sup>

Informasi merupakan suatu hal yang dapat kita katakan tampak dan tidak tampak. Informasi adalah hal yang sangat berguna sekali untuk mengetahui segala sesuatu yang terjadi. Tanpa adanya informasi maka tidak akan mungkin dalam kehidupan manusia ini mempunyai kejelasan tentang sesuatu hal.

Jadi berdasarkan pendapat yang penulis uraikan di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa informasi adalah data yang dapat diolah menjadi sebuah bentuk yang dapat berguna serta lebih berarti bagi

---

<sup>43</sup> Kadir, Abdul., *Pengenalan Sistem Informasi edisi revisi*, (Yogyakarta : Andy Offset, 2003), h.31

<sup>44</sup> Sutabri, Tata, *Sistem Informasi Manajemen*, (Yogyakarta : Andi, 2005), h. 23



penerimannya. Didalam informasi menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) dan kesatuan nyata serta dapat digunakan dalam pengambilan keputusan informasi agar dapat menjelaskan keadaan dan mengurangi suatu ketidak pastian yang terjadi.

**b) *Communication* (komunikasi)**

Kata komunikasi sudah tidak asing lagi dalam kehidupan manusia. Namun masih dapat dijelaskan asal dari kata komunikasi tersebut. Komunikasi sangat penting dilakukan karena tanpa adanya komunikasi maka tidak akan ada kehidupan.

Istilah komunikasi atau dalm bahsa Inggris *Communication* berasal dari kata latin *Communication*, dan bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama maksudnya adalah sama makna.<sup>45</sup>

Komunikasi sangatlah penting kita lakukan oleh setiap orang. Adanya komunikasi sangat membantu, mempermudah manusia dalam melakukan pekerjaannya. Komunikasi merupakan suatu proses dimana sumber mentransimisikan pesan kepada penerima melalui beragam saluran. Suatu proses yang mentransmisikan pesan kepada penerima pesan melalui berbagai media yang dilakukan oleh komunikator adalah suatu tindakan komunikasi.<sup>46</sup>

**c) *Technology Information* (Teknologi Informasi)**

---

<sup>45</sup> Unchjana, Onong. *Ilmu Komunikasi*, (Bandung : Remaja Karya Offset, 2003), h.9

<sup>46</sup> Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktis*, (Yogyakarta : Graham Ilmu, 2009), h.31

Semakin berkembangnya zaman saat ini banyak yang berubah seperti halnya sistem informasi manajemen yang sekarang lebih kita kenal dengan teknologi informasi. Teknologi informasi sangatlah penting dan sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia. Tanpa teknologi informasi maka manusia tidak akan bisa berkembang mengikuti perkembangan zaman.

Istilah yang baru berkembang dan mulai banyak digunakan untuk menggantikan sistem informasi manajemen adalah teknologi informasi (*information technology*). Istilah teknologi informasi lebih berorientasi ke teknologinya. Teknologi Informasi (TI) atau *Information Technology* (IT).<sup>47</sup>

Jadi, Menurut para ahli salah satunya Bambang Warsita, teknologi adalah sarana dari prasarana (Hardware, Software, dan userware) sistem dan metode untuk memperoleh, mengirimkan, mengolah, menafsirkan, menyimoan, mengorganisasikan, dan menggunakan data secara bermakna.<sup>48</sup> Hal yang sama juga diungkapkan oleh Lantip dan Riyanto teknologi informasi diartikan sebagai ilmu pengetahuan dalam bidang informasi yang berbasis komputer dan perkembangannya sangat pesat.<sup>49</sup> Hamzah B. Uno dan Nina

---

<sup>47</sup> Jogiyanto, *Sistem Informasi Berbasis Komputer : Konsep Dasar dan Komponen*. Edisi 2. (Yogyakarta : Andi, 2005), h.3

<sup>48</sup> Warsita, Bambang. *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta : Reneka Cipta, 2008), h. 135

<sup>49</sup> Lantip Diat Prasojo, Riyanto. *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011), h. 4

LamaTenggo juga mengemukakan teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengelolah data. Pengelolaan itu termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu.<sup>50</sup>

*ICT (Information And Communication Technoloy)* atau dalam bahasa indonesia dikenal sebagai Teknologi Informasi dan Komunikasi merupakan hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim kepenerima. Selain itu, Teknologi Informasi dan Komunikasi juga dihubungkan dengan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak untuk menghasilkan dan menyampaikan informasi dengan cepat dan efesien.<sup>51</sup>

Jadi, manajemen perpustakaan berbasis ICT (Information And Communication Technology) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan pengurus perpustakaan atau yang sering disebut seorang pustakawan, yang mengurus semua buku-buku di perpustakaan dengan menggunakan media elektronik yaitu komputer yang memiliki cabinet virtual dimana didalamnya berisi dokumen virtual. Dokumen virtual tersebut berisi buku-buku, skripsi maupun jurnal-jurnal yang ada di perpustakaan dan telah dikonveksi kedalam

---

<sup>50</sup> Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo., *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), h. 7

<sup>51</sup> Fauziah, *Jago Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP*, (Jakarta : Media Pusindo, 2008), h.

bentuk file gambar (\*.bmp, jpg, dan lain-lain) dan dokumen (\*.doc, pdf, txt, dan lain-lain).

## **2. Manfaat ICT**

Menurut Abdulhak terdapat klasifikasi pemanfaatan ICT kedalam tiga jenis, yaitu: *Pertama*, ICT sebagai media (alat bantu) pendidikan yaitu hanya sebagai pelengkap untuk memperjelas uraian-uraian yang disampaikan. *Kedua*, ICT sebagai sumber yakni sebagai sumber informasi dan mencari informasi. *Ketiga*, ICT sebagai media Pembelajaran.

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh Heinich dalam Bambang Warsita ICT merupakan segala bentuk penggunaan atau pemanfaatan komputer dan internet untuk pembelajaran<sup>52</sup>

## **E. Penelitian Relevan**

Untuk mengetahui lebih lanjut tentang penelitian yang diteliti maka diperlukan mengkaji penelitian yang relevan terhadap skripsi yang peneliti teliti. Penelitian relevan ini untuk mengetahui apakah objek yang kita teliti sudah pernah diteliti oleh orang lain sebelumnya. Jika ada yang pernah diteliti maka dengan ini kita bisa mengetahui perbedaan dan persamaan antara penelitian kita dengan penelitian lainnya, baik itu yang berbentuk skripsi, tesis, disertasi, jurnal, dan literatur lainnya.

---

<sup>52</sup> Ishak Abdulhak, Deni Darmawan. *Teknologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 12

Adapun yang peneliti temukan dari segi penggunaan sistem ICT adalah banyak yang mengkaji ke sistem Slims dan penggunaan sistem Otomasi. Berbeda dengan apa yang peneliti bahas karena pembahasan yang peneliti lakukan adalah tentang Manajemen Perpustakaan yang berbasis ICT di perpustakaan IAIN Curup. Sedangkan peneliti lain membahas dari sisi yang berbeda. Seperti :

1. Jurnal yang ditulis oleh Rahmat Iswanto, Eke Wince, Marleni. Yang berjudul Optimalisasi pemanfaatan aplikasi Slims dalam meningkatkan kinerja pustakawan pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam jurnal yang ditulis lebih memfokuskan tentang penggunaan sistem Slims sehingga bisa meningkatkan kinerja pustakawan IAIN Curup.<sup>53</sup>
2. Skripsi yang ditulis oleh Arief Zakaria Rahman. Jurusan Administrasi Pendidikan Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta (2016). Yang berjudul Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi di SMP Negeri 1 Bantul. Lebih lanjut pembahasan tentang skripsi ini membahas tentang proses perencanaan pada manajemen perpustakaan, pengorganisasian pada manajemen perpustakaan, pergerakan pada manajemen perpustakaan, dan

---

<sup>53</sup> Rahmat Iswanto, Eke Wince dan Marleni., *Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi SliMS dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup.*” Skripsi. (Tik Iimeu, vol. 3, NO.2, 2019).

pengawasan pada manajemen perpustakaan, keseluruhan tersebut menggunakan sistem otomasi.<sup>54</sup>

3. Jurnal yang ditulis oleh Zelpida dan Desriyeni yang berjudul “Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Padang”. Lebih lanjut dalam jurnal ini lebih memfokuskan tentang pemanfaatan teknologi informasi yang belum berjalan secara optimal dikarenakan masih kurangnya SDM yang bebar ahli dibidang teknologi informasi, belum adanya pelatihan-pelatihan khusus untuk pustakawan dan masih minimnya sarana dan prasara.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Arif Zakaria Rahman, *Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi di SMP Negeri Bantul.*” Skripsi, (Fak. Ilmu Pendidikan UNY, Yogyakarta, 2016).

<sup>55</sup> Zelpida dan Desriyeni. *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Padang*, (Padang :UNP, Vol.4, No. 1, september 2015, seri A)

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu usaha mendeskripsikan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang sedang diselidiki. Metode kualitatif yaitu dimana diusahakan untuk mencari gambaran dan penjelasan mengenai permasalahan yang dibahas.<sup>56</sup>

Untuk memberikan suatu gambaran mengenai kondisi dan keadaan yang sebenarnya secara terperinci dan lebih akurat serta aktual yang terkait dengan masalah penelitian yang dilakukan. Dalam proses penyusunan skripsi ini, saya sebagai penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif untuk mengetahui bagaimana manajemen perpustakaan berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) di IAIN Curup.

#### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah suatu sumber data utama yang akan penulis wawancarai agar mendapatkan beberapa informasi tentang data-data penelitian yang penulis teliti. Adapun yang akan menjadi sumber data utama dalam penelitian ini adalah :

---

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung :Alfabeta, 2010).

1. Kepala perpustakaan IAIN Curup
2. Staf perpustakaan IAIN Curup
3. Pemustaka IAIN Curup

### **C. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini dibagi kedalam dua kategori yaitu :

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lapangan dengan proses wawancara yang langsung kepada kepala perpustakaan IAIN Curup, staf yang ada di perpustakaan dan pemustaka yang bersangkutan dengan penelitian.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang penting untuk melengkapi data primer, agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Data sekunder ini dapat di ambil dari literatur (bahan kepustakaan), internet, majalah, dan lain-lain.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data ada tiga tahapan yaitu, sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Dalam observasi ini, peneliti lebih banyak menggunakan salah satu panca inderanya yaitu indra penglihatan. Observasi ditujukan kepada subjek yang diteliti dengan mengamati secara langsung penerapan Manajemen Perpustakaan di Perpustakaan IAIN Curup.



## 2. Wawancara

Pada teknik ini, peneliti datang berhadapan muka secara langsung dengan responden atau subjek yang diteliti.

Wawancara yang dimaksud adalah wawancara secara langsung dengan subjek penelitian, yaitu pustakawan, kepala perpustakaan dan staf perpustakaan IAIN Curup.

## 3. Dokumentasi

Pada teknik ini, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada berupa perangkat pengajaran, buku, makalah dan laporan lain yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono, yang dimaksud dengan teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit - unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>57</sup>

Adapun langkah - langkah untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.335

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan.

### 2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono, Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal - hal yang pokok, memfokuskan pada hal - hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>58</sup>

### 3. Display Data

Menurut Amailes dan Huberman yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks dan naratif. Pada tahap ini peneliti menyajikan data - data yang telah direduksi ke dalam laporan secara sistematis.<sup>59</sup> Data disajikan dalam bentuk narasi berupa Peranan Manajemen Perpustakaan berbasis ICT *Information And Communication Technology* di IAIN Curup.

### 4. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyoncadalah penarikan kesimpulan dan

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, h. 338

<sup>59</sup> *Ibid.*, h. 341

verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian dilapangan.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> *Ibid.*, h. 345

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan IAIN Curup**

Dalam proses perjalanan Gedung Perpustakaan IAIN Curup telah mengalami 4 kali pergantian sampai dengan memiliki gedung baru berlantai 3 (tiga) seperti sekarang. Dalam rangka menunjang kegiatan civitas akademika, perpustakaan mutlak diperlukan. Dan mulai adanya kegiatan perkuliahan sebagai bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang eksistensi perpustakaan sudah ada. Pada tanggal 24 Agustus 1991 diresmikan gedung perkuliahan dan gedung perpustakaan. Pengadaan buku tergantung pada kebijakan yang diberikan oleh pihak pusat.

Setelah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup yang berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997, maka mulailah Perpustakaan membebani kekuatan koleksi sesuai dengan memiliki gedung baru berlantai satu. Perpustakaan terus melakukan pembenahan di segala bidang layanan termasuk peningkatan kuantitas dan kualitas koleksinya.

Kamis 28 Juni 2018 merupakan hari yang bersejarah untuk IAIN Curup, secara resmi Menteri Agama Republik Indonesia Bpk. Lukman Hakim Saifuddin me-launching alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup sekaligus meresmikan Gedung Perpustakaan dan Labaoratorium Syariah di kampus IAIN

Curup. Acara Peresmian dilangsungkan di halaman gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup yang dihadiri oleh Menteri Agama dan seluruh jajaran pejabat daerah maupun kota seprovinsi Bengkulu. Sehingga sekarang perpustakaan memiliki gedung baru berlantai tiga dengan seluruh area 10.000 m<sup>2</sup> dan luas Gedung 2.000 m<sup>2</sup>.

Adapun riwayat kepemimpinan Perpustakaan IAIN Curup sejak tahun 1997 yaitu tahun diresmikannya IAIN Curup sampai berubah menjadi IAIN sebagai berikut :

No	Nama	Masa Jabatan	Ket
1	Dra. Syahiroh	1997-2002	
2	Beni Gustiawan, S. Ag	2002-2005	
3	Syamsul Rizal, S.Ag, SS., MPd	2005-2008	
4	Mabrursyah, S.Pd.I., S.IPI., M.HI	2008-2009	
5	Rahmat Iswanto, S.Ag.SS., M.Hum	2010-2012	
6	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	2013-2017	
7	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	2017-sekarang	

Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan Perpustakaan IAIN Curup

## 2. Visi dan Misi Pusat Perpustakaan IAIN Curup

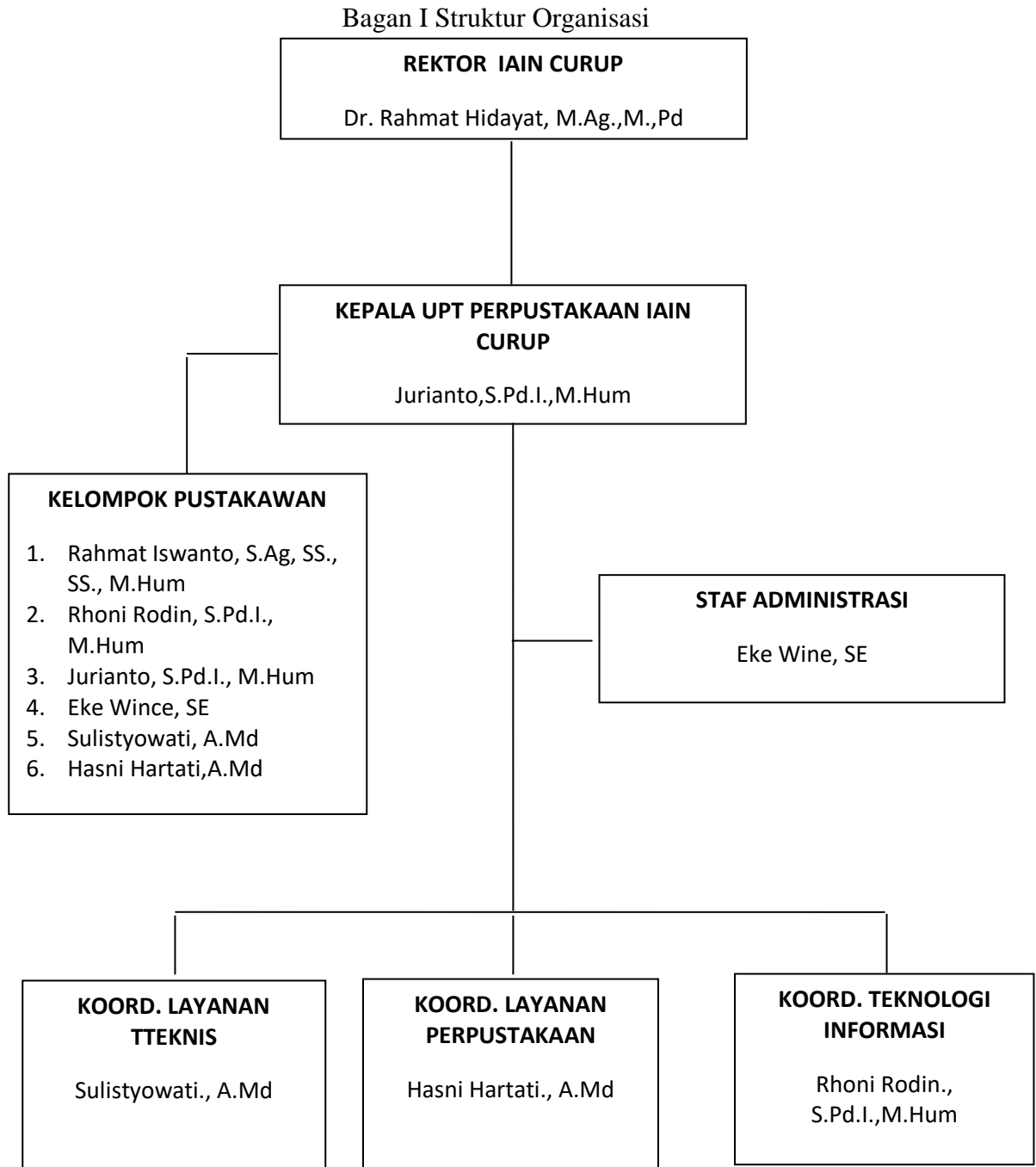
### Visi

Menjadi perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu, religious, motivatif dan kompetitif.

### Misi

- a. Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan tridhrama perguruan tinggi.
- b. Mengelola sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika.
- c. Menyebarkan sumber informasi guna menunjang kebutuhan civitas akademika.
- d. Mengembangkan ketersediaan, pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan.
- e. Menciptakan sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama.
- f. Menjalin kerjasama kepada lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala internasional.

### 3. Struktur Organisasi perpustakaan IAIN Curup



#### **4. Peran Perpustakaan Pusat IAIN Curup**

Peran perpustakaan IAIN Curup sama seperti peran perpustakaan pada umumnya, yaitu :

- Sebagai pendukung keberhasilan pendidikan
- Sebagai penghubung antara bahan pustaka dengan para pamakainya, memberitahukan para pemakai perpustakaan dan tersedianya informasi
- Sebagai tempat riset atau penelitian sebagai bahan atau tempat reaksi untuk pemakai atau penggunaanya.

#### **5. Tujuan dan Fungsi Perpustakaan Pusat IAIN Curup**

Tujuan pusat perpustakaan IAIN Curup yaitu memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Perpustakaan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun jangka panjang
- b. Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka.
- c. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka.
- d. Penghimpunan dan penyebaran informasi kepustakaan
- e. Pemberian layanan referensi.
- f. Pengembangan dan Pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya.
- g. Pemeliharaan bahan pustaka.
- h. Pengembangan sistem informasi.



- i. Pendokumentasian hasil kegiatan unit-unit di IAIN Curup.
- j. Pelaksanaan urusan tata usaha perpustakaan.
- k. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan

## 6. Sumber Daya Manusia (SDM) Pusat Perpustakaan IAIN Curup

Pusat perpustakaan IAIN Curup sudah dikatakan baik karena mempunyai kepala yang memiliki skill dan professional dalam mengolah perpustakaan. Adapun susunan dan latar belakang pendidikan perpustakaan dan staff pusat perpustakaan IAIN Curup.

SDM pusat perpustakaan IAIN Curup yang terdiri dari 6 orang pustakawan dan beberapa staf professional yang berlatar belakang pendidikan sebagai berikut :

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Kepala Perpustakaan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
2	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	Pustakawan Ahli Madya/ Koordinator Bidang Teknologi Informasi dan LayananReferensi	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
3	RahmatIswant o, S.Ag., SS., M.Hum	Pustakawan Ahli Muda/ Koordinator Bidang Layanan Teknis Pengadaandan Pengolahan	S2 Ilmu Perpustakaan UI Jakarta
4	Ike Wince, SE	Pustakawan Ahli Muda / Koordinator Bidang Layanan Administrasi	S1 Unihaz Bengkulu/ Diklat CPTA PNRI

6	Sulistiyowati, S.Pust	Pustakawan Penyelia/ Staf Bidang Layanan Teknis Pengadaandan Pengolahan	S1 Ilmu Perpustakaan UT Bengkulu
7	HasniHartati, A.Md	Pustakawan Penyelia/ Koordinator Layanan Sirkulasi	D3 Ilmu Perpustakaan UNIB
8	Magdalena, S.Ag., M.Pd	Koordinator Layanan Terbitan Berseri	S2 Manajemen Pendidikan Islam IAIN Curup
9	Rika Nanda, S. Kom.	Staf Operasional Sistem Otomasi dan Jaringan, dan Urusan Layanan Tandon	S1 Ilmu Komputer UMB
10	Dra. Hj. Eli Surwita	Staf Bidang Layanan Pakai	S1 Ilmu Dakwah IAIN RF Palembang Cabang Curup
11	Maisona, S.IP	Staf Bidang Layanan Pakai	S1 Ilmu Perpustakaan UIN SUKA Yogyakarta
12	Tika Meldina, M.Pd	Staf Layanan Informasi	S2 Pendidikan Matematika UNP

Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

Tabel 4.2. SDM Perpustakaan IAIN Curup

## 7. Koleksi Pusat Perpustakaan IAIN Curup

No.	Bidang Studi	Judul	Eksemplar
1.	Referensi	661	2830
2.	Prosiding	8	8
3.	Skripsi/Tesis/Disertasi	2699	2699
4.	Jurnal	106	371
5.	CD-ROM/Elektronik Files	2699	2699
6.	Microface	-	-
7.	Microreader	-	-

8.	Karya Umum	682	2603
9.	Agama	182	717
10.	Islam Umum	252	1424
11.	filsafat dan Psikologi	772	3147
12.	Al-Qur'an (Al Qur'an, Alquran, Quran) dan Ilmu yang Berkaitan	545	1531
13.	Ilmu Hadits	302	1224
14.	Aqidah, Aqidah, Akidah, Ilmu Kalam	378	1610
15.	Fiqih, Fiqih, Fiqh, Hukum Islam	676	4725
16.	Ilmu Akhlak	338	2547
17.	Sosial Budaya Islam	536	1567
18.	Filsafat Ilmu	464	2404
19.	Aliran dan Sekt dalam Islam	214	555
20.	Sejarah Ilmu	423	846
21.	Ilmu Sosial	3400	9815
22.	Bahasa	754	4798
23.	Ilmu Murni	89	342
24.	Ilmu Terapan	336	999
25.	Seni, Olahraga	13	35
26.	Sastra	106	367
27.	Olahraga	130	298
	<b>JUMLAH</b>	<b>1676</b> <b>5</b>	<b>50161</b>

Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

Tabel 4.3. Koleksi Perpustakaan IAIN Curup

## 8. Sarana dan Prasarana Perpustakaan IAIN Curup

Perguruan tinggi yaitu sebagai tempat untuk mendukung proses belajar dan mengajar (*Studying Center and Learning Center*), pusat informasi penunjang dalam melakukan penelitian (*Research Center*), sebagai pusat pelestari ilmu pengetahuan (*Preservation of Knowledge center*) serta menyebarkan atau mempromosikan informasi atau pengetahuan (*Dissemination of Information Center & Dissemination of Knowledge Center*) dan tidak kalah penting fungsi perpustakaan sebagai pusat rekreasi. Sarana dan prasarana memegang peran penting untuk menunjang tercapainya berbagai fungsi perpustakaan tersebut diatas. Pendaayagunaan sarana dan prasarana secara efektif dan efisien membuat penyelenggaraan perpustakaan IAIN Curup lebih optimal dan profesional. Adapun sarana prasarana yang dimiliki Perpustakaan IAIN Curup, meliputi :

<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
Rak buku besi	52 unit	Baik
Rak buku kayu	24 unit	Baik
Rak Dinding	3 unit	Baik
Rak Multimedia	5 unit	Baik
Rak Display Buku Baru	10 unit	Baik
Rak Audio Visual	4 unit	Baik
Seperangkat Komputer dan Meja	7 unit	Baik
Papan Pengumuman	7 unit	Baik
Running Text	1 unit	Baik

Televisi LED	1 unit	Baik
Meja Baca	58 unit	Baik
Meja Sirkulasi	9 unit	Baik
Meja Kerja Petugas	13 unit	Baik
Kursi Sofa	4 unit	Baik
Kursi Jari	4 unit	Baik
Kursi Ruang Tunggu	5 unit	Baik
Televisi	5 unit	Baik
Scanner	8 unit	Baik
Komputer Pengolahan dan Administrasi	16 unit	Baik
Komputer Pemustaka	49 unit	Baik
Komputer yang Terhubung dengan Jaringan	11 unit	Baik
Fasilitas Wifi	7 unit	Baik
CCTV	16 Titik	Baik
Security Gate	1 unit	Baik
Loker Room	4 Unit Lemari	Baik
Ruang Sholat	1 unit	Baik
Telpon kabel	2 Unit	Baik
Speaker	20 Unit	Baik
Alat deteksi asap	20 Unit	Baik
Alarm kebakaran	6 Unit	Baik
Tabung kebakaran	6 Unit	Baik
Ac	20 Unit	Baik
Laminating	1 Unit	Baik

Sound system	1 Unit	Baik
Toilet	13 Unit	Baik
Kotak sampah	14 Unit	Baik
Lif kotak	1 Unit	Baik
Kursi di ruang Auditorium	127 Unit	Baik
Meja di ruang Auditorium	3 Unit	Baik
Podium di ruang Auditorium	1 Unit	Baik

Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Penunjang Kegiatan Layanan Pusat Perpustakaan IAIN Curup

## 9. Anggaran Pusat Perpustakaan IAIN Curup

sistem penganggaran yang mencerminkan kekuatan pencapaian visi dan misi perpustakaan dikembangkan secara signifikan dengan mengukur kebutuhan pengembangan. Perpustakaan masih tergantung dengan kebijakan lembaga induk mengenai besaran anggaran yang diberikan, namun perpustakaan secara mandiri mengembangkan juga bentuk kegiatan mendukung penguatan sumber dana mandiri. Anggaran adalah aspek vital untuk keberlangsungan kegiatan penyelenggaraan perpustakaan.

Dalam UU nomor 43 tahun 2007 pasal 24 (4) disebutkan bahwa setiap perguruan tinggi mengalokasikan dana untuk pengembangan perpustakaan sesuai dengan undang-undang guna memenuhi standar nasional pendidikan dan standar nasional perpustakaan. Dengan demikian, anggaran untuk perpustakaan

itu harus jelas, harus terarah dan harus efektif untuk pengembangan perpustakaan. Dalam konteks ini kreatifitas dan kemampuan analisis anggaran perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan tercapainya tujuan perpustakaan berkualitas harus dikuasai oleh seorang pengelola perpustakaan.

Anggaran yang paling banyak dipakai biasanya untuk pengembangan koleksi. Selanjutnya untuk perawatan, perbaikan, kegiatan pengadaan, kegiatan kepastakawanan, pembelanjaan alat perlengkapan maupun sarana fasilitas pendukung lainnya.

#### **a. Anggaran tetap**

Anggaran untuk UPT Perpustakaan IAIN Curup berasal dari:

- Dana DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran)

Daftar Isian Pelaksana Anggaran adalah dokumen pelaksanaan anggaran yang disusun oleh pengguna anggaran atau kuasa pengguna anggaran.

- BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri)

Program BPOPTN bertujuan untuk menutupi kekurangan biaya operasional perguruan tinggi. Bagi perguruan tinggi yang sudah mencapai standar pelayanan minimal untuk menjaga SPP agar tetap sama.

#### **b. Anggaran Partisipasi**

UPT Perpustakaan IAIN Curup mendapatkan anggaran partisipasi masyarakat atau sumbangan yang tidak mengikat melalui:

- Bantuan Masyarakat

UPT Perpustakaan IAIN Curup mendapatkan bantuan buku sebanyak 1.068 eksemplar senilai lebih dari Rp. 150.000.000,-dari keluarga Alm H. Hermansyah Nazirun SH.MM yang diserahkan pada bulan Desember 2018.

- Bantuan Alumni

Sumbangan dari alumni IAIN Curup dapat berupa sumbangan koleksi maupun uang yang diberikan secara sukarela.

- Bantuan Kerjasama

Dari bantuan kerjasama IAIN Curup mendapatkan bantuan dari Bank Indonesia dan BKKBN. Dengan bantuan tersebut UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat membeli buku dan komputer

**c. Persentase Anggaran**

Persentase anggaran IAIN Curup dari tahun 2016 sampai 2018 meningkat dari tahun ketahun.

- Pada tahun 2016 persentase sebesar 5,27%
- Pada tahun 2017 persentase sebesar 5,37%
- Pada tahun 2018 persentase sebesar 23,36%



<b>Tahun</b>	<b>Anggaran Perpustakaan</b>	<b>BOPTN</b>	<b>Persentase</b>
2016	389.142.000	7.386.128.000	5,3%
2017	450.000.000	8.386.128.00	5,4%
2018	1.312.000.000	5.616.501.000	23,4%

Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

Tabel 4.5. Presentase Anggaran Perpustakaan IAIN Curup

Berdasarkan tabel 4.5 terlihat jelas bahwa Perpustakaan IAIN Curup telah mendapat dana setiap tahun. Untuk tahun 2018 merupakan persentase terbesar dalam sejarah anggaran perpustakaan IAIN Curup, dimana tahun sebelumnya yaitu 2017 hanya sekitar 5,4% kemudian pada tahun 2018 naik sangat signifikan yaitu 23,4%. Hal ini menunjukkan bahwa sudah ada perhatian yang serius dari pimpinan dan para pengambil kebijakan untuk pengembangan perpustakaan sebagai jantungnya perguruan tinggi.

## 10. Jenis-Jenis Layanan di Perpustakaan IAIN Curup

Adapun jenis layanan yang ada di perpustakaan IAIN Curup dapat dilihat pada berikut :

Jenis Layanan	Sistem	WaktuLayanan	Keterangan
Sirkulasi	<i>Open Access</i>	Senin – Kamis 08.00 – 12.00 (Pagi)	30 menit terakhir, petugas merapikan pekerjaannya masing-masing
Referensi	<i>Open Access</i>	12.00 - 13.00 (istirahat) 13.00 – 16.00 (sore)	
		Jum'at 08.00 – 11.00 (pagi) 12.00 – 13.20 (istirahat) 13.30 – 16.00 (sore)	

Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

Tabel 4.6. Jenis Layanan Perpustakaan

## 11. Gedung Pusat Perpustakaan IAIN Curup

Tahun 2003 (1 Lantai)		Tahun 2003 (2 Lantai)		Tahun 2009 (1 Lantai)		Tahun 2018 (3 Lantai)	
Luas	Koleksi	Luas	Koleksi	Luas	Koleksi	Luas	Koleksi
200m <sup>2</sup>	12.000eks	500m <sup>2</sup>	20.000eks	600m <sup>2</sup>	27.000eks	1800m <sup>2</sup>	39092eks

Sumber : Dokumen Pusat Perpustakaan IAIN Curup

Tabel 4.7. Luas dan Koleksi Perpustakaan

Gedung Perpustakaan IAIN Curup telah mengalami 4 kali pergantian sebelum lembaga induknya dalam hal ini STAIN Curup beralih bentuk menjadi IAIN Curup pada tahun 2018. Maka mulai tahun 2018 sampai sekarang Perpustakaan IAIN Curup menempati gedung baru seluas 1800 m<sup>2</sup>.

## **B. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

### **1. Manajemen Perpustakaan pada Perpustakaan IAIN Curup**

Perpustakaan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ditopang dengan manajemen. Perpustakaan tidak akan mencapai visi dan misinya jika tidak disertai dengan manajemen. Perpustakaan tidak akan berhasil memuaskan pemustaka dengan layanan informasinya dengan segala sumber informasi yang dimiliki oleh perpustakaan jika tidak didukung oleh manajemen. Perpustakaan tidak akan mencapai peran dan fungsinya jika tidak melibatkan manajemen dalam pelaksanaannya.

Manajemen dalam perpustakaan bisa dibahas dengan mengatur, merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, pengorganisasian dan pengawasan sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan pada Perpustakaan**

Perpustakaan sebagai lembaga yang selalu berkembang dari waktu ke waktu atau disebut *library is the growing organism*. Sangat memerlukan akan adanya perencanaan dalam pengelolaan, meliputi bahan informasi, sumberdaya manusia, dana, gedung/ruang, sistem, dan perlengkapan.

Seperti halnya sumber daya manusia merupakan unsur pendukung utama dalam kegiatan organisasi/lembaga. Kebutuhan sumber daya manusia untuk perpustakaan untuk perpustakaan perlu direncanakan dengan mempertimbangkan: jenis kegiatan, kualitas dan kuantitas tenaga,

spesialisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dana, dan tingkat pendidikan pemakai.

Kemudian tidak kalah pentingnya perencanaan penggalan dana yang menjadu nafas suatu perpustakaan. Dana dapat diperoleh melalui keanggotaan, denda, jasa fotocopy, jasa penelusuran literatur, dan anggaran lainnya.

Mengingat begitu pentingnya perencanaan bagi suatu perpustakaan, dalam penyusunanannya diperlukan pengetahuan dan pengetahuan luas. Perencanaan ini terkait masalah sumber daya manusia, dana, dan fasilitas lain sebagai pendukung pelaksanaan. Pentingnya perencanaan bagi suatu perpustakaan disebabkan karena hal-hal berikut ini:

1) Perencanaan merupakan dasar pelaksanaan aktivitas

Pimpinan perpustakaan tidak akan mampu melaksanakan fungsi manajemen dan kepemimpinan dengan baik tanpa perencanaan yang sudah ditetapkan. Perencanaan yang memadai akan memberikan petunjuk kepada pimpinan perpustakaan mengenai sistem organisasi, prosedur dan kebijakan yang ditempuh, kualifikasi tenaga diperlukan, dan kerarah mana tenaga harus digerakkan untuk melakukan pekerjaan dan tugas-tugas kepustakawaan.

2) Perencanaan merupakan alat pengawasan

Pengawasan sebenarnya merupakan upaya sistematis untuk menetapkan standar prestasi sesungguhnya dengan standar yang telah

ditetapkan. Dengan adanya perencanaan akan diketahui adanya penyimpangan langkah yang kemudian dapat dilakukan pengukuran signifikansi penyimpangan itu. Oleh karena itu, pengawasan harus didasarkan pada perencanaan yang jelas, lengkap, dan terpadu akan mampu meningkatkan efektivitas pengawasan.

3) Perencanaan yang proposional akan membawa efektivitas dan efisiensi

Dengan adanya perencanaan, seseorang pimpinan perpustakaan akan berusaha untuk mencapai tujuan dengan biaya yang paling kecil dan menghasilkan produk(barang/jasa) yang lebih besar. Oleh karena itu, dalam penyusunan rencana perlu diantisipasi adanya akibat-akibat yang tidak dikehendaki dan sedapat mungkin dihindarkan atau setidaknya dikurangi.

**b. Pengorganisasian pada Perpustakaan**

Hampir tidak setiap organisasi profesi berhasil dalam perjuangannya membela profesi yang bersangkutan. Untuk dapat mencapai keberhasilan organisasi profesi harus berusaha agar pekerjaan pustakawan diisi oleh tenaga yang berkualifikasi, yang penuh dengan ide profesionalisme serta harus diakui oleh lembaga tempat pustakawan bekerja.

Pengorganisasian merupakan penyatuan langkah dari seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan oleh elemen-elemen dalam suatu lembaga. Proses pengorganisasian suatu perpustakaan akan berjalan dengan baik apabila memiliki sumber daya, sumber dana, prosedur, koordinasi dan

pengarahan pada langkah-langkah tertentu. Oleh karena itu, diperlukan penyesuaian terus-menerus antar bagian dalam suatu organisasi. Suatu organisasi akan berjalan baik apabila terdapat prinsip-prinsip yang menjadi landasan gerakannya.

Organisasi perpustakaan timbul karena adanya kebutuhan untuk mengumpulkan orang-orang dalam rangka pencapaian tujuan bersama melalui pembagian kerja. Pembagian kerja ini akan efektif apabila di dalam organisasi itu terdapat struktur organisasi perpustakaan belum mampu merefleksikan spesialisasi bidang, standarisasi, tidak adanya koordinasi yang baik. Hal ini disebabkan oleh sistem penyusunan struktur organisasi yang menganut sistem top down, bersifat birokratis, dan berorientasi pada visi dan misi perpustakaan. Perpustakaan sebagai lembaga informasi yang selalu berkembang dalam penyusunan struktur organisasinya perlu mengantisipasi faktor internal, eksternal, diferensial, dan kompleksitas.

Dari segi kelancaran tugas perpustakaan dipengaruhi oleh sejauh mana keberhasilan integrasi diantara unit-unit/bagian dalam organisasi itu sendiri. Oleh karena itu, perlu diperhatikan adanya pengelompokan kegiatan-kegiatan dalam perpustakaan itu sendiri. Dalam sistem pengelompokan unit ini terdapat banyak sistem yang dipilih perpustakaan, ada empat aspek yang perlu diperhatikan yaitu fungsi, produk (barang dan jasa), wilayah, dan pelayanan perpustakaan.

Kepustakawanan sebagai sebuah profesi memiliki arti kata pekerjaan atau sebuah pekerjaan, terutama pekerjaan yang memerlukan pendidikan dan latihan. Sebuah pekerjaan dapat dikatakan sebagai profesi apabila mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: pertama, adanya sebuah organisasi keahlian. Tenaga profesional berkumpul dalam sebuah organisasi yang teratur dan benar-benar mewakili kepentingan organisasi.

### **c. Pelaksanaan/Pengelolaan pada Perpustakaan**

Dalam pengelolaan, perencanaan merupakan titik awal kegiatan dalam pengelolaan perpustakaan Perguruan Tinggi dan harus disusun oleh perpustakaan. Perencanaan sangat berguna untuk memberikan arah, menjadi standar dalam bekerja, dapat membantu dalam memberi kerangka pemersatu dan membantu dalam memperbaiki dalam hal peluang.

Sebagai langkah awal dalam perencanaan perpustakaan Perguruan Tinggi adalah menetapkan visi, misi dan tujuan perpustakaan.<sup>61</sup> Dalam paradigma baru pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi bahwa untuk memiliki kemampuan pengelolaan yang bermutu dan punya daya saing, maka harus memiliki sistem penjaminan mutu, yaitu rencana sistem yang memastikan bahwa apa yang telah direncanakan harus dapat dilaksanakan dan diterapkan serta tercapai.

Kenyataannya saat ini, dunia perpustakaan terus berhadapan dengan tuntutan kualitas jasa layanan yang diberikan. Kualitas jasa semakin

---

<sup>61</sup> Lasa SH, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2016),h.19



berkembang bersanding dengan iklim persaingan dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Pada akhirnya perpustakaan menjadi institusi yang harus selalu responsif dan adaptif terhadap perubahan dan kemajuan guna meningkatkan nilai tawar kualitas layanan.

#### **d. Pengawasan pada Perpustakaan**

Pengawasan sebagai salah satu fungsi manajemen telah lama diterapkan, baik di instansi pemerintah maupun swasta dalam meningkatkan disiplin kerja. Disamping itu, pengawasan juga dapat meningkatkan prestasi kerja pegawai. Masalah disiplin merupakan suatu yang perlu ditegakkan dalam suatu instansi. Kadangkala, pimpinan harus memberikan ancaman terhadap karyawan yang melanggar disiplin. Meskipun demikian, ancaman bukan bertujuan menghukum, melainkan mendidik karyawan supaya bertingkah laku baik.

Perpustakaan dalam usahanya mencapai tujuan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna, pimpinan menerapkan suatu pengawasan terhadap disiplin pegawai. Jika pengawasan tidak dilaksanakan dengan baik dan benar dapat mengakibatkan fungsi pelayanan informasi di perpustakaan tidak dapat berjalan seperti yang direncanakan.

Efektivitas pelaksanaan tugas pustakawan di perpustakaan sangat penting dalam peningkatan kualitas pelayanan informasi, pengawasan memang salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan kedisiplinan

pustakawan sehingga produktivitasnya meningkat. Bagaimana konsep pengawasan sebagai fungsi manajemen perpustakaan dan hubungannya dengan peningkatan kedisiplinan menjadi satu arah.

Perpustakaan dalam usahanya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dan peningkatan layanan kepada pemustaka, penerapan pengawasan terhadap para pustakawan merupakan langkah strategis dalam meningkatkan disiplin kerja. Jika pengawasan tidak dilaksanakan dengan baik dan benar dapat mengakibatkan fungsi pelayanan informasi tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pengawasan merupakan salah satu faktor yang berperan dalam meningkatkan kedisiplinan pustakawan sehingga produktivitasnya meningkat dalam melayani para pemustaka.

## **2. *Information and Communication Tecnology (ICT)* pada Perpustakaan IAIN Curup**

Pada awal tahun 1980-an beberapa perpustakaan besar melaksanakan otomasi fungsi-fungsi perpustakaan karena masih mahalnya harga perangkat komputer. Pada tahun 90-an hampir semua fungsi-fungsi perpustakaan telah diotomasi, serta berkembangnya komunikasi data antar perpustakaan secara elektronik.

Perkembangan yang sangat cepat menjadikan dunia pendidikan juga berkembang pesat, diantaranya tentang perkembangan teknologi. Tidak terkecuali, perpustakaan yang mengalami perubahan perkembangan teknologi dari perpustakaan tradisional ke perpustakaan digital. Hal ini perlu dilakukan

karena saat ini bidang teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology*) sudah menjadi kebutuhan pokok perpustakaan.

Teknologi informasi yang berkembang menjadikan perpustakaan digital tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi perlu suatu formulasi yang terencana dengan rapi. Perencanaan ini diperlukan untuk mentransformasikan sistem dari sistem layanan perpustakaan yang konvensional(tradisional) berbasis koleksi analog ke perpustakaan digital. Pengembangan layanan perpustakaan digital perlu mentransformasikan antara lain: formulasi kebijakan, perencanaan strategis, standarisasi, pengembangan koleksi, infrastruktur jaringan, metode akses, pendanaan, kolaborasi, control bibliografi dan pelestarian untuk menuju keberhasilan dalam pengembangan ke format digital.

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan program-program perpustakaan digital. Perpustakaan perlu menyiapkan ruangan yang secara khusus dirancang untuk menyimpan data buku, tulisan, gambar dan suara dalam bentuk elektronik yang dapat diakses menggunakan internet, serta pengalihan dana dari pengadaan bahan pustaka tercetak kedalam pustaka digital.<sup>62</sup>

Terkait hal ini Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup adalah perpustakaan yang menyediakan layanan dan informasi yang dibutuhkan oleh para dosen, mahasiswa-mahasiswi, dan seluruh civitas akademika IAIN Curup untuk menyediakan layanan dan informasi, pustakawan dapat

---

<sup>62</sup> Sutarno, NS, *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Sagung Seto 2006), h.20

memanfaatkan teknologi dalam kegiatan seperti pengkatalogan, peminjaman, pengembalian, inventarisasi dan lain sebagainya. Perpustakaan IAIN Curup dalam hal tersebut telah berusaha memenuhi kebutuhan dalam menghadapi perkembangan teknologi tersebut menggunakan sistem *Information and Communication technology* (ICT).

Pemanfaatan penggunaan teknologi *Information and Communication technology* (ICT) dalam perpustakaan adalah sebagai berikut:<sup>63</sup>

- Meningkatkan kualitas pelayanan

Dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan IAIN Curup berusaha memberikan layanan pada kecepatan pencarian referensi, keberadaan buku, kondisi buku, peminjaman, pembuatan KTA, dan akses dengan menyediakan berbagai layanan. Tujuan utama pelayanan yang diberikan perpustakaan yaitu membantu pemustaka menemukan literatur atau informasi sehingga pemustaka dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi yang dimiliki perpustakaan. Untuk pemanfaatan tersebut maka pelayanan perpustakaan mempunyai prinsip-prinsip dasar sebagai berikut : pelayanan bersifat universal, pelayanan berorientasi pada pengguna, menggunakan disiplin, sistem yang dikembangkan mudah, cepat dan tepat.

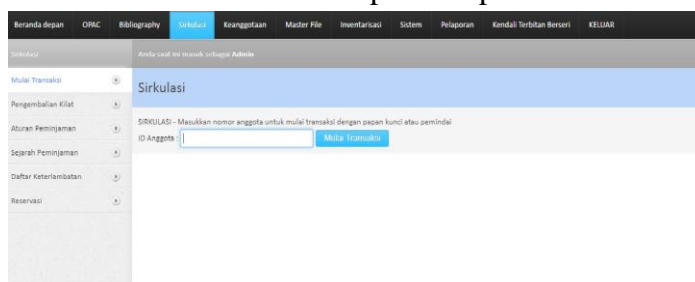
---

<sup>63</sup> Bambang Winarko, *Perpustakaan Digital di Indonesia dan Fitur-fitur yang tersedia*, (Bogor, Vol.18, nomor 2, 2009), h. 46

Manajemen perpustakaan sebagai upaya meningkatkan perpustakaan termasuk didalamnya adalah pelayanan perpustakaan kepada pemustaka. Pelayanan perpustakaan menjadi barometer keberhasilan perpustakaan, karena pelayanan ini berhubungan langsung kepada pemustaka, pemustaka akan terbantu dalam menemukan literatur atau informasi yang dibutuhkan, sehingga pemustakapun dapat memanfaatkan sumber-sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan.

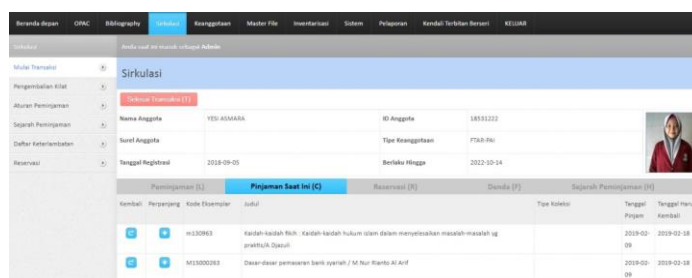
Dalam pelayanan perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup terdapat jenis pelayanan sirkulasi, layanan ini berkaitan dengan peredaran bahan pustaka termasuk diantaranya keanggotaan, peminjaman, perpanjangan, pengembalian, dan penerbitan Surat Keterangan Bebas Pinjaman Perpustakaan (SKBPP).

- 1) **Pendaftaran keanggotaan**, untuk meminjam bahan pustaka, seorang pemustaka harus memiliki kartu tanda anggota (KTA).
- 2) **Peminjaman**, dalam meminjam, seorang petugas sirkulasi akan melakukan verifikasi terhadap bahan pustaka dan KTA peminjan.



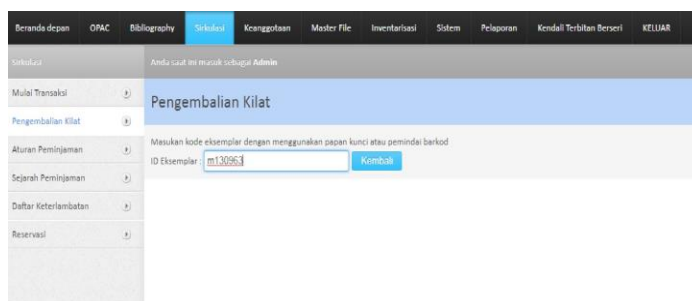
Gambar 4.1 tampilan peminjaman buku

- 3) **Perpanjangan**, layanan perpanjangan disediakan bagi pemustaka yang ingin memperpanjang jangka waktu pinjamannya. Perpanjangan waktu pinjaman akan diberikan kecuali jika ada anggota yang lain memesan bahan pustaka tersebut melalui layanan reservasi.



Gambar 4.2 tampilan perpanjangan buku

- 4) **Pengembalian**, pengembalian bagi pemustaka cukup menyerahkan bahan pustaka yang telah dipinjam kepada petugas sirkulasi. Petugas sirkulasi akan memproses pengembalian bahan pustaka. Jika suatu bahan pustaka terlambat dikembalikan, maka petugas sirkulasi menagih denda untuk keterlambatan sesuai dengan ketentuan pada perpustakaan. dalam hal ini perpustakaan IAIN Curup memberi denda sebesar 1.000 rupiah perhari, dan tidak bisa meminjam buku lainnya sebelum membayar denda.



Gambar 4.3 Tampilan Pengembalian Buku

##### 5) Surat Keterangan Bebas Pinjaman Perpustakaan (SKBPP),

beberapa perpustakaan, khususnya perpustakaan Perguruan Tinggi IAIN Curup, menetapkan suatu peraturan bahwa setiap anggota yang akan meninggalkan institut atau instansinya, diharuskan untuk mengambil surat keterangan yang menyatakan bahwa yang bersangkutan bebas dari semua Pinjaman dan tagihan yang ada di perpustakaan, termasuk denda yang belum dibayar.

- Memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan

Pengembalian keputusan baik bagi pengguna maupun pengelolaan perpustakaan menjadi lebih cepat dan akurat dengan ketersediaan data-data, bagi pengguna dapat menentukan referensi mana yang kan dipinjam dengan terbitan yang baru atau lama, alternatif pengganti apabila buku sedang dipinjamkan, kapan harus dikembalikan dan sebagainya. Dengan adanya pustaka online yang dimiliki perpustakaan IAIN Curup dapat melihat dan menelusuri koleksi-koleksi yang di miliki perpustakaan diwebsite perpustakaan IAIN Curup.

- Meningkatkan akses yang lebih luas

Dengan terhubung internet maka pemustaka dapat mengakses secara luas sehingga hal ini menjadi potensi bagi mahasiswa-mahasiswi untuk memperkaya pengetahuannya.

Jika mahasiswa-mahasiswi membutuhkan suatu sumber rujukan seperti buku, jurnal, skripsi, dan karya ilmiah lainnya maka bisa dengan mudah mengakses ke *website* yang telah disediakan.

- Sumber informasi bersifat multimedia

Salah satu kelebihan perpustakaan digital, yaitu data/informasi yang disajikan tidak hanya dalam bentuk teks dan gambar tetapi memungkinkan dalam bentuk media yang lainnya.

- Kecepatan akses pencarian data

Teknologi internet memfasilitasi pengguna dengan fasilitas *search engine*, fasilitas ini memudahkan pengguna untuk pencarian data lebih mudah dan lebih cepat. Terlebih jaringan internet dengan *bandwidth*<sup>64</sup> yang lebih tinggi akan sangat membantu proses pencarian data. Hal ini sangat berbeda dengan sistem pencarian melalui cara konvensional dimana proses pencarian data dilakukan dengan cara melihat katalog dan klasifikasi dengan proses pengambilan bahan pustaka dengan pencarian langsung.

---

<sup>64</sup> *Bandwidth* adalah maksimal besar transfer yang dapat dilakukan pada satu waktu dalam pertukaran data.



Bagi pengelola dapat memutuskan penerimaan anggota, jumlah denda, keberadaan buku, jumlah buku, keperluan pengadaan, dan penataan koleksi. Dengan adanya pustaka online pengelola perpustakaan dapat memutuskan penerimaan anggota dengan cepat, menentukan jumlah denda jika buku terlambat dikembalikan, keberadaan buku apabila sedang dipinjam, jumlah buku keseluruhan yang dimiliki, dan menentukan keperluan untuk pengadaan dan penataan koleksi.

Perpustakaan sebagai pilar utama dalam melestarikan dan menyediakan informasi ilmu pengetahuan perlu didukung kebutuhan teknologi informasi seiring dengan kegiatan menulis, mencetak, mendidik, dan pemenuhan kebutuhan masyarakat akan informasi yang semakin berkembang dan beragam. Dalam hal tersebut perpustakaan menggunakan software diantaranya ada software senayan *Library Management System (SLIMS)*, dan adanya *Electronic Library (E-Library)*.

#### **a. *Senayan Library Management System (SLiMS)***

##### **1. *Penggunaan Software open Source (SLiMS) pada perpustakaan***

Perpustakaan dalam menghadapi kemajuan teknologi yakni dengan mengelola perpustakaan menggunakan software atau aplikasi perpustakaan untuk sistem informasi manajemen perpustakaan. Perkembangannya sekarang, sudah banyak perpustakaan yang memanfaatkan aplikasi atau *software* perpustakaan *open source*. salah satu

upaya dalam mengikuti perkembangan zaman. perpustakaan menggunakan *software open source* yang sudah banyak digunakan untuk mengelola perpustakaan yaitu *Senayan Library Management System* (SLiMS) dalam sistem informasi manajemen. SLiMS mampu berkembang mengikuti perkembangan teknologi agar perpustakaan tidak tertinggal.

SLiMS adalah *open source software* (oss) berbasis web yang dapat memenuhi kebutuhan otomasi perpustakaan (*library automation*) skala kecil hingga skala besar. SLiMS terus mengalami perkembangan dengan meningkatkan versi-versinya yang semakin kompleks sehingga dapat memenuhi kebutuhan perpustakaan.

Peranan SLiMS dalam perpustakaan dapat membantu kinerja pustakawan dalam mengelola perpustakaan dan SLiMS dapat ditambah modul agar mendukung kinerja lainnya. Keunggulan slims lainnya adalah multi platform, yang artinya bisa berjalan secara *native* hampir disemua sistem operasi yang bisa menjalankan bahasa pemrograman php. SLiMS merupakan aplikasi web dengan pertimbangan cross platform, sepenuhnya dikembangkan menggunakan *software open source* yaitu: *php web scripting language*, dan *myssql database server*.

Dalam perpustakaan perguruan tinggi pun SLiMS mampu memberikan kepuasan terhadap pemustaka maupun pustakawan dalam mengelola perpustakaan. SLiMS mampu diterapkan di perpustakaan

perguruan tinggi dengan mengedepankan kebutuhan pengguna karena kebutuhan mahasiswa yang banyak menjadikan slims yang mudah dalam penggunaannya dan efisiensi waktu, menjadikan SLiMS sebagai sistem informasi manajemen dipergustakaan IAIN Curup.

Perpustakaan IAIN Curup menerapkan otomasi dari 2007 tepatnya tanggal 7-10 Februari 2007, dengan menggunakan aplikasi Simpus dari program bantuan pusat dan dilanjutkan pembangunan pangkalan data selama kurang lebih 1(satu) bulan. Awal bulan Maret tahun 2007 aplikasi Simpus mulai diterapkan untuk meningkatkan lagi kualitas layanan pada tahun 2010 hingga sekarang, perpustakaan IAIN Curup menerapkan program SLIMS (*senayan Library Management System*). Aplikasi ini memberikan kemudahan-kemudahan seperti meningkatkan performa, peningkatan produksi kerja, efektifitas kerja, dan mempermudah pekerjaan.

Aplikasi SLIMS memang dirancang dengan baik untuk mengakomodir seluruh tugas-tugas pustakawan sesuai dengan fungsi perpustakaan agar perpustakaan dapat menjadi lembaga penting. Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup senantiasa dikembangkan untuk memberikan banyak manfaat bagi civitas akademik dan memberikan fungsinya secara maksimal dan berkemajuan. Aplikasi slims dapat dipakai untuk meningkatkan kinerja dan menciptakan kreatifitas para pustakawan.

**b. *Electronic Library (E-Library)***

Perpustakaan elektronik atau *electronic library (E-Library)* sebetulnya sudah berkembang sejak lama, yakni sejak keberadaan teknologi informasi elektronik berkembang melalui perangkat seperti microfilm, video tape dan perangkat multimedia sejenisnya.

Dengan perkembangan yang terjadi maka perpustakaan dan juga pustakawan harus mampu menyajikan informasi yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini. Disisi lain, user atau pengguna perpustakaan (pemustaka) juga harus mampu memanfaatkan segala macam fasilitas yang tersedia diperpustakaan yang tersedia secara offline maupun online. Sehingga wajib hukumnya bagi pustakawan dan pemustaka untuk menguasai misalnya bagaimana menemukan informasi dalam bentuk jurnal elektronik, buku elektronik, audio elektronik, database elektronik, dan sebagainya.

Apalagi dalam lingkungan perguruan tinggi, maka mau tidak mau pustakawan dan pemustaka harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini. Pustakawan harus mampu memberikan pelayanan yang berbasis teknologi informasi kepada pemustaka melalui fasilitas dalam perpustakaan *electronic/digital*, dan pemustaka (mahasiswa, dosen, dan karyawan) juga harus mampu melihat peluang dalam memanfaatkan apa yang tersedia diperpustakaan *electronic/digital* yang ada diperpustakaan IAIN Curup.

Terkait dengan perpustakaan *electronic/digital*, maka dikenal dengan adanya penelusuran informasi. Yakni satu metode penelusuran informasi yang menggunakan teknologi informasi dan komputer terutama untuk keperluan penelusuran koleksi atau sumber-sumber informasi yang berupa file elektronik atau digital. Sehingga pada penelusuran informasi digital atau elektronik ini, apa yang dicari dan alat yang digunakan untuk dicaripun sama-sama merupakan hasil dari sebuah pengembangan teknologi informasi dan komputer yang berupa digital atau elektronik.

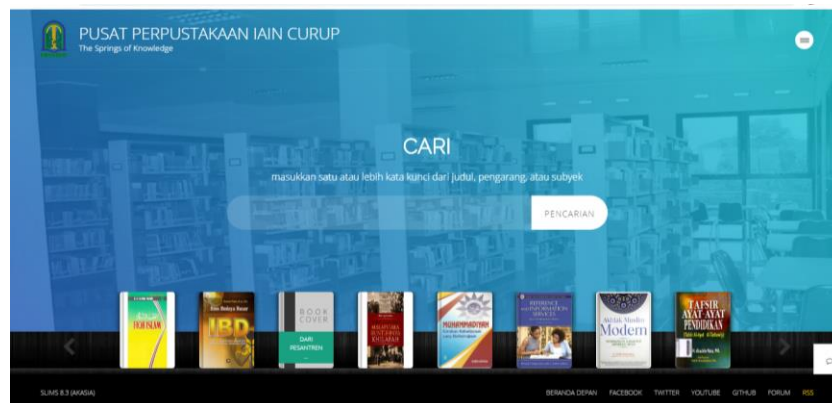
Sumber-sumber digital sendiri sebetulnya sangat beragam, dan yang tersedia di perpustakaan. Berdasarkan wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup Jurianto, S.Pd.I., M.Hum mengatakan sumber-sumber digital yang sering digunakan oleh akademisi yakni.<sup>65</sup>

1) *Online Public Acces Catalog* (OPAC)

Opac merupakan alat penelusuran informasi yang bersifat elektronik dan digital yang dapat digunakan untuk menemukan informasi pustaka/koleksi baik dan bentuk tercetak maupun elektronik digital, link yang tersedia untuk mengakses OPAC di perpustakaan IAIN Curup untuk mengakses OPAC dapat diakses di [opac.iaincurup.ac.id](http://opac.iaincurup.ac.id)

---

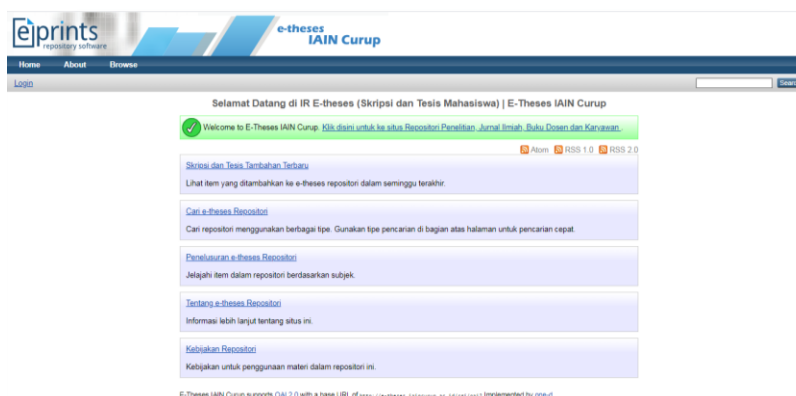
<sup>65</sup> Bapak Jurianto., S.Pd.I., M.Hum, *Wawancara*, 31 Agustus 2020



Gambar 4.4 Tampilan website OPAC IAIN Curup

## 2) Skripsi Digital

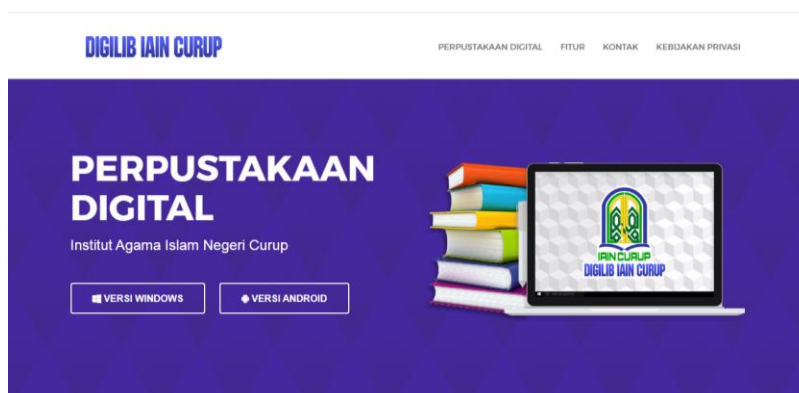
Skripsi digital adalah untuk mengakses skripsi/thesis yang sudah dijadikan pdf. sehingga bisa melihat skripsi/thesis yang sudah dibuat, maka mahasiswa bisa mengecek apakah nanti penelitian yang dibuat sama atau tidak dalam pemilihan judul skripsi yang akan diteliti. Civitas akademika bisa mengakses skripsi digital di website [e-theses.iaincurup.ac.id](http://e-theses.iaincurup.ac.id)



Gambar 4.5 tampilan website E-theses IAIN Curup

### 3) Perpustakaan Digital

Aplikasi yang memuat perpustakaan digital yang bisa di download menggunakan playstore android secara gratis. Website bisa diakses [Kubuku.Id/Download/Iain-Curup](http://Kubuku.Id/Download/Iain-Curup)



Gambar 4.6 Tampilan website Perpustakaan Digital IAIN Curup

### 3. Manajemen Perpustakaan berbasis ICT di Perpustakaan IAIN Curup

Perpustakaan sebagai lembaga pendidikan dan lembaga penyedia informasi akan memiliki kinerja yang baik apabila didukung dengan manajemen yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang diinginkan. Kemampuan manajemen itu juga diperlukan untuk menjaga keseimbangan tujuan-tujuan yang berbeda dan mampu dilaksanakan secara efektif dan efisien, pengetahuan dasar mengelola perpustakaan agar berjalan dengan baik adalah ilmu manajemen, karena manajemen sangat diperlukan dalam berbagai kehidupan untuk mengatur langkah-langkah yang harus dilakukan atau dilaksanakan oleh seluruh elemen dalam suatu perpustakaan.

Oleh karena itu dalam proses manajemen diperlukan adanya proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengelolaan/pergerakan (*Actuating*), dan pengendalian (*controlling*).<sup>66</sup> Disamping itu, dengan adanya perkembangan *tecnology*, maka bisa menggunakan manajemen perpustakaan berbasis ICT sehingga perpustakaan atau pustakawan mampu melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik serta efektif diantaranya dengan meningkatkan, kualitas sistem, kualitas informasi, kegunaan sistem, kepuasan sistem dan dampak terhadap organisasi perpustakaan.

#### **a. Perencanaan Dalam Peningkatan Kualitas Sistem ICT Pada Perpustakaan**

Hampir tidak ada fungsi atau aktivitas perpustakaan modern yang tidak tersentuh teknologi informasi dan komunikasi. Juga perlu diakui bahwa hanya teknologi informasi dan komunikasi yang mampu merubah perpustakaan secara signifikan sampai saat ini. Penerapan efektifitas sistem informasi dapat menggambarkan sebagai tingkat keberhasilan yang telah dicapai pada sebuah sistem informasi.

Kemajuan ICT dari tahun ke tahun merupakan bukti bahwa manusia selalu berusaha mendapatkan cara yang mudah, cepat dan akurat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Komputer merupakan salah satu hasil pemikiran manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam mengelola data menjadi informasi. Kecepatan mengolah data dalam skala besar dan tingkat akurasi yang tinggi dari data yang dihasilkan merupakan alasan

---

<sup>66</sup> Stueart, D. Robert & Moran, B. Barbara, *Library and Information Center Management*, (London: Libraries Unlimited, 2007), h. 9-10



mengapa komputer banyak digunakan sebagai sarana dalam memenuhi kebutuhan informasi seperti perpustakaan digital, dimana aplikasi ICT sangat menonjol dan memberikan kreasi baru, penyebaran dan akses sumber informasi dalam bentuk digital melalui jaringan komputer.<sup>67</sup>

Pemanfaatan sistem menggunakan ICT harus juga diimbangi dengan kualitas sistem itu sendiri, karena dengan kualitas sistem yang baik, akan memudahkan untuk kebutuhan yang diharapkan. Secara garis besar suatu sistem dikatakan berkualitas jika *hardware dan software* berfungsi secara efektif. Dalam implementasi sistem ditunjang oleh adanya hubungan *hardware, software* dan data. Independensi ini terkait dengan tiga alasan yaitu apakah sistem sudah diadaptasi lebih cepat untuk menghadapi masa depan, untuk lingkungan yang kompleks dan untuk memback up lingkungan. Kualitas sistem yang baik harus memenuhi elemen-elemen.<sup>68</sup> Sebagai berikut ini:

1) *Response time (online system).*

Yaitu kecepatan suatu sistem untuk merespon perintah yang dimasukkan pengguna untuk mendukung pekerjaannya.

---

<sup>67</sup> Ishak Abdulhak, Deni Darmawan, *Teknologi pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2013), h. 19

<sup>68</sup> Weber, Ron, *Information systems Control and Audit*. New Jersey : (Prentice hall,1991), h.36

2) *Turnaround time (batch system).*

Yaitu kecepatan suatu sistem yang dirasakan pengguna ketika mengolah data berupa penggolangan atau pengelompokan data secara sistematis dan homogeni.

3) *Reability (stability) of the system.*

Yaitu tingkat kestabilan dan kendala yang dimiliki oleh sistem yang dirasakan oleh pengguna.

4) *Ease of interaction with the system.*

Yaitu kemudahan yang dirasakan oleh pengguna dalam berinteraksi dengan sistem.

5) *Usefulness of function provided by the system.*

Yaitu sistem membantu pengguna dalam menyelesaikan tugasnya.

6) *Ease of learning.*

Yaitu pengguna merasakan kemudahan dalam mempelajari cara pengoperasian dan kerja sistem, maka sistem dikatakan berkualitas

7) *Quality of documentation and help facilities.*

Yaitu jika pengguna merasakan bahwa sistem memiliki kualitas pendokumentasian yang memadai, dan fasilitas panduan yang memadai.

8) *Ease of integration with other system.*

Yaitu sistem dapat dikatakan berkualitas jika memiliki fleksibilitas, yakni mampu diintegrasikan dengan sistem lain.

Pada elemen-elemen yang terdapat pada kualitas suatu sistem untuk memperoleh kualitas yang baik, maka tidak terlepas juga dengan adanya management perpustakaan yang selaras dengan kualitas sistem tersebut. Dengan diterapkannya pengolahan perpustakaan yang didasari oleh prinsip-prinsip dan teori management. Kualitas sistem yang baik menjadikan kemudahan untuk mengakses ke sistem yang tersedia dalam perpustakaan.

Dengan sistem Information and communication technology (ICT) dan kualitas sistem dengan elemen-elemennya maka akan menghasilkan suatu yang lebih baik. dengan peran teknologi informasi maka akan dapat lebih berperan dan lebih efektif diantaranya:

1) Kapasitas Penyimpanan

Kapasitas penyimpanan komputer sangat tinggi sehingga seluruh informasi perpustakaan dapat disimpan di komputer.

2) Kecepatan dan Akurasi

Semua operasi perpustakaan dapat dilakukan oleh komputer dengan cepat dan sedikit atau bahkan tanpa kesalahan.

3) Ledakan Informasi

Teknologi informasi adalah satu-satunya solusi untuk masalah. Informasi apapun yang dihasilkan di setiap sudut dari seluruh dunia dapat diberikan kepada pengguna dalam beberapa detik sekalipun.

#### 4) Layanan

Teknologi informasi memungkinkan perpustakaan menyediakan layanan inovatif yang menjadi bagian integral dari sistem perpustakaan, seperti: Layanan yang bersifat custom/didesain khusus untuk pengguna, Akses tanpa batasan waktu (7x24 jam), Kemas ulang informasi, CAS dan SDI, OPAC berbasis web, Hantaran informasi elektronik, Sirkulasi otomatis menggunakan barcode/RFID, Layanan Jejaring Sosial, Multimedia, Hipermedia, Repositori institusi, Instruksi online dan layanan pendampingan bagi pembaca (reader advisory), Layanan reprograp, Layanan Referensi online dan Virtual Help Desk, Layanan database, Jejaring perpustakaan dan konsorsium.

#### **b. Pengorganisasian Dalam Proses Peningkatan Kualitas Informasi ICT di Perpustakaan**

Perpustakaan mengalami pergeseran paradigma dalam sumber-sumber informasinya, dan pada orientasi penggunaannya, serta tanggung jawab staff/pekerja dalam layanan dan sistem didalamnya. Pergeseran paradigma informasi yang berakibat pada perubahan pola kerja dan orientasi institusi yang bergerak dalam bidang ilmu pengetahuan seperti perpustakaan, kemajuan teknologi informasi yang memudahkan perpustakaan untuk melakukan *sharing* informasi melalui pemanfaatan ICT, sehingga melahirkan *virtual*

*library*, dan *knowledge management* dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja dalam perpustakaan.<sup>69</sup>

*Knowledge management* dapat dijadikan sebagai suatu pemicu agar pustakawan lebih inovatif dan kreatif dalam mengembangkan konsep perpustakaan. Digital Library menggambarkan perpustakaan digital sebagai lingkungan yang bersama-sama memberi koleksi, pelayanan, dan manusia untuk menunjang kreasi, diseminasi, penggunaan, dan pelestarian data, informasi, dan pengetahuan. *Information and communication technology* (ICT) telah memberikan kontribusi terhadap lainnya berbagai aplikasi dalam perpustakaan, sehingga memunculkan konsep *digital library* dan otomatisasi perpustakaan yang berbasis pada data dan proses digitalisasi.

Dengan adanya *Information and communication technology* (ICT) sebagai kontribusi menjadikan informasi semakin cepat untuk diakses, dan informasi yang diterimapun akan terasa lebih baik. Kualitas yang baik dari suatu sistem akan menjadi efektif untuk pengguna dan pemakai dari suatu sistem tersebut.<sup>70</sup>

Jadi pada dasarnya kualitas informasi menaksir seberapa baik informasi dapat memudahkan pemakainya. Atribut-atribut kualitas informasi tersebut.<sup>71</sup> yaitu :

---

<sup>69</sup> Eri Zuliarso, Hery Februariyanti, *Sistem Informasi Perpustakaan buku elektronik berbasis web*, (Vol 18, No.1, Januari 2013), h.47

<sup>70</sup> Tata Sutabri, *kualitas sistem informasi*, (Yogyakarta, penerbit cv Andi Offset), h.33

<sup>71</sup> Weber, Ron, *Information systems Control and Audit*. New Jersey : (Prentice hall,1991), h. 37

1) *Authenticity*

Yaitu, informasi yang berkualitas cenderung mengandung data yang otentik, atau mampu ditelusuri kembali.

2) *Accuracy*

Yaitu pemakai merasakan bahwa informasi yang dihasilkan memiliki tingkat kebenaran yang cukup tinggi.

3) *Completeness*

Yaitu merupakan informasi yang dihasilkan memiliki kelengkapan data yang memadai sesuai dengan kebutuhan pengguna dalam menyelesaikan tugasnya.

4) *Uniqueness (nonredundancy)*

Yaitu informasi yang dihasilkan tidak melebihi kebutuhan manajemen melainkan secukupnya yang sesuai dengan kebutuhan.

5) *Timeliness*

Yaitu informasi harus tepat waktu dan tidak kadaluwarsa pada saat pengguna membutuhkan informasi tersebut.

6) *Relevance*

Yaitu informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan manajemen.

7) *Comprehensibility*

Yaitu informasi yang dihasilkan dapat dimengerti oleh pengguna.

8) *Precision*

Yaitu informasi yang dihasilkan memiliki tingkat validitas tinggi.

9) *Connciseness*

Yaitu informasi yang dihasilkan ringkas, singkat dan padat tanpa perlu mengungkapkan informasi lain yang tidak dibutuhkan.

**c. Pelaksanaan Dalam Peningkatan Kegunaan Sistem yang dirasakan**

Untuk mencapai efektifitas sistem yang dirasakan terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan oleh perpustakaan. Seperti perubahan prinsip mengenai pelayanan dan pengembangan koleksi. Prinsip tersebut misalnya, dahulu perpustakaan akan berusaha mengembangkan koleksinya sedenikian rupa sehingga mendapatkan prestasi karena meningkatnya statistik jumlah koleksinya. Namun saat ini zaman telah berubah, kali ini perpustakaan akan lebih meningkatkan jumlah pengguna layanan perpustakaan tersebut meskipun mereka tidak datang langsung secara fisik ke perpustakaan.<sup>72</sup>

Hadirnya internet merupakan sebuah fenomena baru yang melanda dunia saat ini terutama dalam bidang teknologi informasi. Dengan adanya fasilitas internet kini terbuka kemungkinan perpustakaan memberi layanan kepada penggunanya tanpa dibatasi ruang dan waktu. Artinya, fasilitas atau layanan informasi yang disediakan oleh perpustakaan sesungguhnya dapat disiapkan sedemikian rupa sehingga setiap pengguna yang membutuhkannya dapat memanfaatkan fasilitas atau informasi itu kapan saja dan dimana saja pengguna berada. Oleh karena itu tepatlah istilah layanan yang menembus

---

<sup>72</sup> Wahyu suprianto, Ahmad Muhsin, *teknologi informasi perpustakaan*, (Yogyakarta, Penerbit Kanisius), 2008, h. 30

ruang dan waktu disebut *library without walls*.<sup>73</sup> Layanan perpustakaan berupa *library without walls* atau dapat diartikan perpustakaan tanpa dinding ini menjadi salah satu dampak dari adanya perkembangan teknologi informasi ini atau yang disebut *Information and communitational technology* (ICT).

Dengan adanya hal tersebut, maka paradigma pelayanan sumber informasi di perpustakaan menjadi berubah. Layanan perpustakaan yang dulunya harus datang ke perpustakaan untuk mengakses informasi yang dibutuhkan, menjadi layanan yang dapat diakses dengan mudah dari manapun dan kapanpun pengguna itu berada.

Berikut ini ukuran-ukuran yang digunakan dalam mengukur kegunaan sistem dari sudut pandang pengguna<sup>74</sup> adalah :

- 1) Pengguna merasa sistem ini dapat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan secara lebih cepat.
- 2) Pengguna merasa sistem informasi dapat meningkatkan prestasi kerja.
- 3) Pengguna merasakan bahwa sistem informasi membantu meningkatkan produktivitas.
- 4) Pengguna merasakan bahwa sistem informasi memberikan kemampuan untuk bekerja lebih efektif.

---

<sup>73</sup> B. Mustafa, *Perubahan paradigma layanan perpustakaan memasuki era teknologi informasi*, (Jurnal Pustakawan Indonesia Vol 1, No 1, 1997)

<sup>74</sup> Weber, Ron, *Information systems Control and Audit*. New Jersey : (Prentice hall,1991), h. 38



- 5) Pengguna merasakan bahwa sistem informasi memberikan mereka kemudahan untuk memahami tugas-tugas yang berkaitan dengan pekerjaan.
- 6) Pengguna merasakan bahwa sistem informasi berguna dalam pekerjaan.

**d. Pengawasan dalam Pengawasan kepuasan sistem informasi**

Saat ini perpustakaan merupakan sebagai pusat informasi dan sumber ilmu pengetahuan. Sebagai pusat informasi perpustakaan sudah diwajibkan untuk menggunakan sistem informasi sebagai alat mengelola data dan informasi dalam kegiatan perpustakaan sehari-hari sehingga tercapainya suatu layanan informasi yang baik.

Layanan informasi dalam perpustakaan ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemakai secara tepat, akurat, yaitu melalui penyediaan bahan pustaka dan penyediaan sarana penelusurannya. Usaha ini diharapkan memberikan kepuasan kepada pemakai atas layanan informasi yang diberikan dapat tercapai. Hal inilah yang dapat menentukan citra baik buruknya perpustakaan.<sup>75</sup> Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa layanan merupakan suatu hal yang dapat menunjukkan seberapa baik sebuah perpustakaan. Layanan dalam hal ini ialah layanan informasi yang diberikan berupa sumber-sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan untuk penggunaannya.

---

<sup>75</sup> Lisda Rahayu, *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 14

Pengguna layanan informasi ini akan adanya kepuasan dalam penggunaannya, kepuasan pengguna menggambarkan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang yang diperoleh dengan adanya sistem dimana tempat orang tersebut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi.

Kepuasan pengguna menunjukkan adanya kesesuaian antara harapan seseorang dengan hasil yang diperoleh. Meningkatnya kepuasan sistem akan terjadi apabila kualitas sistem yang baik. Ada keterkaitan antara dampak penggunaan sistem informasi yang berupa meningkatnya kinerja individu.

Kepuasan sistem informasi terkait erat dengan kesuksesan sistem informasi. Jika pemakai merasa cocok dengan sistem, mereka tentu semakin termotivasi untuk menggunakan sistem. Ukuran-ukuran kepuasan sistem informasi adalah:

- Hubungan staf dengan sistem informasi
- Pemrosesan permohonan perubahan sistem
- Ketetapan waktu informasi
- Tingkat pelatihan sistem informasi yang disediakan bagi pengguna
- Output yang relevan
- Jumlah output
- Kualitas dokumentasi yang disediakan
- Ketergantungan dari sistem informasi

Kepuasan pengguna menggambarkan keselarasan antara harapan seseorang dan hasil yang diperoleh dengan adanya sistem dimana tempag orang tersebut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi. Kepuasan pengguna sistem informasi merupakan salah satu tolak ukur tingkat keberhasilan penerapan atau penggunaan sebuah sistem informasi. kepuasan tersebut merupakan penilaian yang menyangkut apakah kinerja suatu sistem informasi terbilang baik atau buruk. Dan apakah sistem informasi yang digunakan cocok atau tidak dengan tujuan pengguna.

**e. Dampak terhadap organisasi di perpustakaan**

Kehadiran teknologi kecil besarnya sangat berdampak signifikan baik terhadap pemakai dan terhadap organisasi di perpustakaan.<sup>76</sup> Secara umum, teknologi informasi berperan besar dalam mengubah konsep distribusi informasi melalui kanal-kanal yang selalu terbaharui. Perpustakaan sebagai lembaga publik pengelola dan penyedia layanan informasi merupakan salah satu pihak yang secara otomatis terkena dampak perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Berbagai jenis perpustakaan beramai-ramai melakukan adaptasi untuk mengakomodasi perkembangan teknologi informasi perpustakaan dan pustakawan mendefenisikan ulang konsep perpustakaan. Konsekuensi logis bagi pustakawan, mereka harus mampu menunjukkan kepiawian dalam mengelola

---

<sup>76</sup> Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. (Jakarta: Cita Karya Karsa Mandiri), 2008. h. 23

dan melayani informasi. Apabila ditelaah lebih lanjut, pustakawan sebenarnya merupakan pihak yang mendapatkan manfaat dari perkembangan teknologi informasi, dimana proses pekerjaan dan kegiatan pustakawan akan sangat terbantu dalam menavigasi penyediaan informasi. Teknologi informasi dapat membantu pustakawan merevolusi strategi penyimpanan dan pelayanan informasi.<sup>77</sup>

Perpustakaan secara umum, telah beralih ke sistem informasi teknologi tidak terkecuali perpustakaan IAIN Curup yang telah menggunakan sistem *Informational and communicational teknologi* (ICT) dengan konsisten bertujuan untuk memberikan layanan dengan lebih cepat dan akurat kepada penggunanya. Internet sebagai salah satu pencapaian tertinggi perkembangan teknologi informasi memberikan pengaruh sangat besar terhadap perilaku pencarian informasi. Invasi internet dengan segala teknologi pendukungnya. Seperti *search engine*, *online* multimedia, media sosial, dan portal-portal yang dikemas apik menjadi tren baru yang sukses menghipnotis.<sup>78</sup>

Penerapan teknologi ini dirasa cukup penting bagi perpustakaan karena tuntutan dari pemustaka tersebut. Maka dari itu, perpustakaan sedapat mungkin harus mengadaptasi perkembangan teknologi ke dalam perpustakaan. Penerapan teknologi ini meliputi penerapan teknologi pada

---

h.23 <sup>77</sup> Sulistyio Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, (bandung : Gramedia pustaka utama), 2007,

<sup>78</sup> Tata Sutabri, *kualitas sistem informasi*, Yogyakarta, penerbit cv Andi Offset, Hlm.33

pengolahan informasi atau bahan pustaka, pada layanan sirkulasi, maupun pada kegiatan rumah tangga perpustakaan lainnya. Dengan demikian, layanan informasi yang diberikan perpustakaan kepada pemustaka akan berjalan dengan maksimal karena adanya teknologi informasi tersebut.

Kemudian dampak lain dari sistem informasi ini, terlihat dengan adanya koleksi-koleksi yang ada. Sebelum tersentuh dengan sistem informasi hanya ada koleksi yang tercetak. Dengan adanya sistem ini maka adanya koleksi digital. Berbeda dengan koleksi tercetak pada umumnya, koleksi digital juga menjadi perhatian banyak perpustakaan saat ini, khususnya perpustakaan-perpustakaan perguruan tinggi. Saat ini banyak perpustakaan perguruan tinggi memiliki koleksi-koleksi dalam bentuk digital. Sebagai contoh, karya-karya tulis ilmiah yang dialih mediakan menjadi bentuk elektronil. Koleksi digital semacam ini tentu juga harus mendapat perhatian khusus dari segi pelestariannya.

Koleksi digital perpustakaan IAIN Curup terdiri dari karya-karya ilmiah mahasiswa dan dosen yang telah dialih mediakan dalam format pdf. Agar koleksi tersebut tersimpan/terkelolah dengan baik maka dibutuhkan media atau sarana yang dapat membantu para pemustaka dalam mengerjakan tugas-tugas tersebut.

Seperti yang telah diketahui bahwa teknologi informasi sangat penting di perpustakaan karena majunya sebuah perpustakaan dilihat dari segi perkembangan teknologi informasinya. Kebutuhan akan informasi akan

lebih mudah diperoleh dengan menggunakan perangkat maupun semua konsep yang berbasis teknologi informasi secara cepat dan efisien.

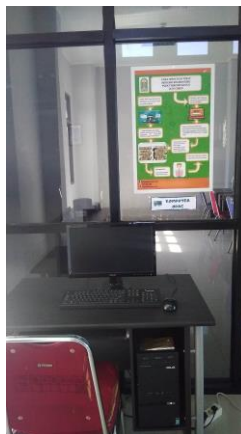
Era teknologi informasi dipergustakaan telah membawa perubahan dan merubah citra perpustakaan dimata masyarakat khususnya civitas akademika IAIN Curup itu sendiri. Manfaat yang bisa diperoleh dari penerapan teknologi informasi di perpustakaan bagi pemustaka adalah mereka akan mudah mengakses informasi yang dibutuhkan di perpustakaan terkait dengan koleksi digital. Penerapan teknologi informasi dilakukan dengan seksama agar penggunaanya bisa berjalan lancar dan maksimal. Pertimbangan lainnya adalah dengan mengikuti perkembangan di era teknologi informasi itu sendiri. Dimana setiap instansi maupun lembaga penyedia informasi menerapkan dan mengembangkan teknologi informasi. Sebab dengan adanya teknologi informasi inilah semua jenis pekerjaan akan menjadi mudah, efektif, efisien.

#### **4. Kendala-kendala Apasaja Yang Dialami Saat Penggunaan Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT di Perpustakaan IAIN Curup.**

Sebagaimana dijelaskan setiap kegiatan dalam suatu organisasi akan ada kendala yang dihadapi begitupula dengan menjalankan manajemen perpustakaan berbasis ICT di Perpustakaan IAIN Curup, yang mendapatkan beberapa kendala, hal ini dijelaskan dalam kutipan wawancara dengan Bapak. Jurianto, S.Pd.I., M.Hum selaku kepala Staff perpustakaan, sebagai berikut:

“kendala yang kita hadapi yang pertama yakni terkait hardware atau yang disebut dengan perangkat keras. Kegunaan hardware ini untuk penggunaan server, untuk wadah server hanya menggunakan komputer atau laptop biasa, yang berakibat terjadinya tidak efektif saat mahasiswa-mahasiswi, dosen dan seluruh civitas akademika mengakses terlalu banyak dan memenuhi atau melebihi kapasitas maka yang terjadi proses pencarian akan lama”.<sup>79</sup>

Dapat dilihat dari gambar berikut ini kondisi komputer dan laptop yang dijadikan server di perpustakaan IAIN Curup.



Gambar 4.7 Komputer Server Lantai 2

---

<sup>79</sup> Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum., *Wawancara*, 31 Agustus 2020



Gambar 4.8 Komputer Server lantai 3

Kemudian kendala kedua yang dipaparkan oleh Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup mengatakan

“Setelah terkendala dengan perangkat keras (hardware) masalah selanjutnya adalah tentang software yakni perangkat lunak. Untuk software sendiri tidak adanya kendala. Akan tetapi untuk pengamanan virus atau yang disebut antivirus, masih menggunakan yang free atau gratis. Sedangkan untuk pengamanan yang lebih baik dan efektif harus menggunakan anti virus yang berbayar”.<sup>80</sup>

Kemudian kendala ketiga adalah kekurangan pustakawan atau sumber daya manusia (Branware). Untuk perguruan tinggi yang sudah memiliki perpustakaan, ternyata juga masih memiliki masalah yang lain seperti kekurangan pustakawan yang bisa mengoperasikan sistem yang berbasis ICT.

Sebagaimana wawancara yang dikatakan oleh Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum kepala staf perpustakaan IAIN Curup, sebagai berikut:

---

<sup>80</sup> Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum., *Wawancara*, 31 Agustus 2020



“kendala yang dihadapi selain tentang hardware dan software ada terkendala juga dengan Sumber daya manusia (Branware). Pada perpustakaan IAIN Curup Sumber daya manusia yang bisa mengoperasikan sistem yang berbasis ICT ini sangat sedikit atau sangat minim. Bisa dikatakan hanya kepala staff perpustakaan yang bisa mengoperasikan sistem ini. Seharusnya perpustakaan sebagai salah satu lembaga penyedia informasi, perpustakaan tidak dapat berperan sebagaimana mestinya apabila tidak didukung oleh sumber daya manusia yang mampu mengelola informasi yang dapat diakses secara cepat dan memuaskan.”<sup>81</sup>

Kecanggihan sistem teknologi informasi baru dapat dinilai positif apabila memberikan manfaat bagi penggunaannya. Dan fasilitas canggih ini tidak akan bermanfaat apabila sumber daya manusia yang menanganinya tidak mampu mengoperasikannya secara optimal. Pengelolaan perpustakaan merupakan kunci utama dalam kesuksesan sebuah perpustakaan. Inovasi dan ide-ide kreatifnya akan membawa perpustakaan menjadi perpustakaan yang berdayaguna dan juga nyaman digunakan oleh para mahasiswa-mahasiswi, dosen, dan seluruh civitas akedemika IAIN Curup.

### **C. Analisis Data**

Dalam bagian ini akan dipaparkan analisa data yang telah diperoleh dilapangan sesuai dengan variabel masing-masing. Penelitian ini peneliti menggunakan data penelitian bersifat kualitatif, data yang ditampilkan bersifat narasi dan dijabarkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam wawancara yang diadakan dari tanggal 31 Agustus 2020 sampai 11 September 2020

---

<sup>81</sup> Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum., *Wawancara*, 31 Agustus 2020

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pertanyaan di ajukan kepada kepala perpustakaan, staff dan lainnya, secara berbeda dan terpisah. Adapun hasil dari keseluruhan wawancara baik itu pertanyaan maupun jawabannya dari setiap responden beserta analisisnya dituangkan dalam deskripsi.

**1. Bagaimana Pemanfaatan Information and Comunication Tecnology (ICT) dalam perpustakaan IAIN Curup yang anda kelola ini?**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya yaitu adanya paradigma baru perpustakaan, dari konvensional ke perpustakaan digital, maka hal Apaini dipahami secara komprehensif oleh perguruan tinggi. Artinya perpustakaan yang tradisional yang dimiliki bukan sebagai satu-satunya pusat sumber belajar disekolah melainkan juga perlu pusat sumber belajar yang bersifat virtual dengan alat pokoknya berupa komputer.

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi mendorong adanya perubahan manajemen organisasi secara keseluruhan dan mengubah pendekatan yang ada. Konsekuensinya, perubahan yang terjadi jelas menuntut kehadiran inovasi dalam mengelola layanan perpustakaan yang disediakan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Jurianto, S.Pd.I.,M.Hum (Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup) pada tanggal 31 Agustus 2020

Kepala Perpustakaan memberikan penjelesan bahwa, pemanfaatan *Information Communication And Tecnology* (ICT), teknologi informasi sangat membantu kami dalam mengelola perpustakaan baik dari segi

layanan, pengelolaan bahan pustaka, dan kerja-kerja lainnya di perpustakaan IAIN Curup. Dizaman serba teknologi saat ini, maka perpustakaan juga mengikuti perkembangan zaman, disamping itu pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan ini dimaksudkan untuk menyesuaikan dengan UU perpustakaan No.43 mengenai pengembangan layanan perpustakaan perguruan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi.<sup>82</sup>

Hasil wawancara dengan kepala Perpustakaan IAIN Curup tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada staff perpustakaan yaitu Ibu Sulistyowati, S. I.Pust sebagai berikut:

Pemanfaat *Information Communication Dan Teknology* (ICT) memiliki peranan yang sangat besar dalam meningat layanan diperpustakaan, pelayanan mudah dilakukan, dan pustakawan menjadi lebih tanggap dan cepat dalam memberikan pelayanan kepada pemustaka.<sup>83</sup>

## **2. Bagaimana manajemen perpustakaan yang berbasis *Information and Comunnication Tecnology* (ICT) diperpustakaan IAIN Curup?**

Dalam buku *Information systems Control and Audit*. yang ditulis Weber ron mengatakan bahwa manajemen perpustakaan dalam efektifitas bisa diukur dengan kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kegunaan sistem yang dirasakan (*perceived usefulness*), kepuasan sistem informasi (*information systems satisfaction*) dan dampak terhadap organisasi di perpustakaan (*organizational impact*).<sup>84</sup>

Berdasarkan wawancara penulis dengan Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum tentang keefektifan perpustakaan berbasis *Information communication and*

---

<sup>82</sup> Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum., *Wawancara*, 31 Agustus 2020

<sup>83</sup> Ibu Sulistyowati, S. I.Pust., *Wawancara*, 7 September 2020

<sup>84</sup> Weber, Ron, *Information systems Control and Audit*. New Jerrsey : (Prentice hall,1991), h.35

teknology (ICT) di IAIN Curup pada tanggal 31 Agustus 2020 pertama peneliti menanyakan.

**Bagaimana perencanaan dalam kualitas sistem yang ada di perpustakaan IAIN curup?**

Kepala perpustakaan memberikan penjelasan bahwa, sebelum adanya perpustakaan yang berbasis *Information Sommmunication and Tecnology* (ICT) perpustakaan hanya sebatas rak buku yang bisa di pinjam dan dibaca diperpustakaan. Akan tetapi setelah adanya ICT perpustakaan menjadi ada peningkatan terlebih dari kualitas sistem yang ada. Seperti *respon time (online system)* yaitu kecepatan suatu sistem yang ada untuk mendukung pengguna dalam pekerjaannya, sehingga apa yang kita masukan menjadi lebih mudah. Kemudian tingkat kestabilan yang dirasakan oleh pengguna dalam berinteraksi dengan sistem.<sup>85</sup>

**Bagaimana pengorganisasian dalam kualitas informasi perpustakaan IAIN Curup?**

Bapak kepala Perpustakaan melanjutkan, kualitas informasi yang ada di perpustakaan IAIN sangat baik memberikan kemudahan pemakai sistem. Kemudian informasi yang didapat berkualitas dan data bersifat otentik dan bisa ditelusuri kembali. Selanjutnya informasi yang dihasilkanpun memiliki tingkat validitas tinggi.<sup>86</sup>

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan ibu Sulistyowati, S. I.Pust staff perpustakaan IAIN Curup. Peneliti menanyakan sebagai berikut :

**Bagaimana pengelolaan/pelaksanaan dalam kegunaan sistem yang dirasakan berbasis ict pada perpustakaan IAIN Curup?**

Ibu Sulistyowati, S.I.Pust mengatakan, dari pengguna sangat efektif untuk adanya perpustakaan IAIN Curup yang berbasis ICT. Karena dengan adanya sistem ICT bisa membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas dengan secara lebih cepat. Penggunaan sistem merasakan kemudahan dalam memerintahkan atau membuat

---

<sup>85</sup> Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum, *Wawancara*, 31 Agustus 2020

<sup>86</sup> Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum, *Wawancara*, 31 Agustus 2020

sistem informasi sesuai dengan keinginan dampaknya terhadap penyelesaian pekerjaan yaitu sebuah sistem informasi yang efektif akan dapat mengembangkan kemampuan kerja pengguna dalam menyelesaikan pekerjaannya.<sup>87</sup>

### **Bagaimana Pengawasan dalam kepuasan sistem informasi di perpustakaan IAIN Curup?**

Wawancara dengan Jenika Indriani (Mahasiswi IAIN Curup jurusan pendidikan Agama Islam (PAI) semester 7) pada tanggal 10 September 2020 mengatakan, dengan adanya perpustakaan yang berbasis ICT sangat membantu para mahasiswa/mahasiswi dalam pemanfaatan internet dan teknologi. Sebelum mahasiswa datang ke perpustakaan mahasiswa bisa mengecek ketersediaan buku terlebih dahulu, dan bisa lebih cepat pencarian, kualitas dokumentasi yang disediakan juga sudah sangat memadai, dan sangat membantu mahasiswa mengerjakan tugas untuk mencari buku sebagai referensi. Perpustakaan berbasis teknologi ini semua yang ada di perpustakaan tersedia offline dan online di perpustakaan teknologi, seperti buku, skripsi, dan karya ilmiah lainnya. Kami dari mahasiswa/mahasiswi IAIN Curup sangat puas dengan sistem informasi perpustakaan IAIN Curup.<sup>88</sup>

### **Bagaimana dampak terhadap organisasi dengan pemanfaatan ICT di perpustakaan IAIN Curup?**

Bapak kepala Perpustakaan Jurianto, S.Pd.I., M.Hum mengatakan, sangat berdampak terhadap sistem informasi secara keseluruhan. Sistem yang ada menjadikan lebih efektif dan menjadikan sistem lebih memiliki kualitas bagus dan menjadikan efektifitas kerja dari suatu organisasi. Karena pengaruhnya efektifitas organisasi secara menyeluruh akan menimbulkan kualitas sistem yang baik.<sup>89</sup>

---

<sup>87</sup> Ibu Sulistyowati, S. I.Pust., *Wawancara*, 7 September 2020

<sup>88</sup> Jenika Indriani, *Wawancara*, 10 September 2020

<sup>89</sup> Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum, *Wawancara*, 31 Agustus 2020

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa terhadap data yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya, mengenai penelitian bagaimana efektifitas manajemen perpustakaan berbasis *Information And Communication Tecnology* (ICT) di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Maka peneliti menyimpulkan beberapa hasil temuan yang disesuaikan dengan pernyataan penelitian sebagai berikut:

1. Manajemen Perpustakaan di perpustakaan IAIN Curup. secara umum dapat disimpulkan atau dikatakan sudah baik, meskipun terdapat beberapa kekurangan. Beberapa hal yang membuat manajemennya dikatakan baik adalah yang pertama, dari sistem perencanaan yang disusun secara baik agar dapat mewujudkan visi, misi dan tujuan yang dibuat. Yang kedua, sistem pengorganisasian yang dibentuk sesuai latar belakang pendidikan dan pengalaman para pustakawan yang ada di perpustakaan. Ketiga, dalam pelaksanaan/pengelolaan yang sudah sedemikian disusun dan di kelola dengan menggunakan sistem ICT yang baik, mudah dan cepat. Keempat, dalam sistem pengawasan tidak lepas juga dalam menggunakan ICT yang membuat pengawasan lebih mudah, akurat dan cepat.
2. *Information and communication Tecnology* (ICT) di perpustakaan IAIN Curup, perpustakaan IAIN Curup adalah perpustakaan yang menyediakan layanan dan

informasi yang dibutuhkan oleh para dosen, mahasiswa/mahasiswi, dan seluruh civitas akademika IAIN Curup. Pustakawan dapat memanfaatkan teknologi dalam kegiatan seperti pengkatalogan, peminjaman, pengembalian, inventarisasi, dan lain sebagainya. Perpustakaan IAIN Curup telah sepenuhnya berusaha memenuhi kebutuhan untuk penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) di perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Pemanfaatan penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) di perpustakaan IAIN Curup adalah untuk meningkatkan kualitas pelayanan, memberikan kemudahan dalam pengambilan keputusan, meningkatkan akses yang lebih luas, sumber informasi bersifat multimedia, dan kecepatan akses pencarian data.

3. Manajemen perpustakaan berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) di perpustakaan IAIN Curup memberikan dampak yang sangat luar biasa pada pustakawan dan pemustaka. Penggunaan sistem manajemen perpustakaan yang berbasis *information and communication technology* mampu melakukan tugas dan pekerjaannya dengan baik serta efektif diantaranya dengan meningkatkan kemapat fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*) yang berkaitan dengan kualitas sistem, kualitas informasi, kegunaan sistem, kepuasan sistem, dan dampak terhadap organisasi perpustakaan.
4. Kendala-kendala yang dialami saat penggunaan *Information and Communication Technology* (ICT) di perpustakaan IAIN Curup. Pertama, terkait perangkat keras

(*Hardware*), kedua, tentang perangkat lunak (*Software*) yang dirinci lagi terkandala anti virus yang hanya menggunakan anti virus free, ketiga, yang terakhir kendala yang dihadapi yakni sumber daya manusia (*Branware*) yang sangat terbatas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian yang dilakukan dilapangan, peneliti dapat memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak perpustakaan perguruan tinggi, para akademisi, untuk dapat mengambil manfaat dan hasil penelitian ini. Adapun saran yang diberikan antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan *Information and Communication Tecnology* (ICT) perpustakaan sangat diperlukan karena dengan adanya sistem manajemen perpustakaan berbasis ICT memberikan manfaat baik pemustaka dan pustakawan.
2. Secara keefektifan penggunaan Manajemen Perpustakaan berbasis *Information and Communication Tecnology* (ICT) sangat efektif untuk perpustakaan IAIN Curup. maka perpustakaan IAIN Curup harus lebih meningkatkan penggunaan sistem teknologi dan informasi. Sehingga dalam berbagai segi kualitas lebih baik dan baik lagi
3. Karena masih adanya kendala terhadap penggunaan *Information and Communication Tecnology* (ICT) baik itu kendala *hadware*, *software* dan *branware*. Maka pihak perpustakaan harus mengupgrade *hadware*, dan *software* dengan anti virus yang berbayar, serta sumber daya manusianya di tambah dengan catatan sumber daya manusia yang bisa mengoperasikan sistem



manajemen perpustakaan yang berbasis Information and Communication Technology (ICT).

## Daftar Pustaka

Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi edisi revisi*, (Yogyakarta : Andy Offset, 2003)

Andi Prastowo, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogyakarta: Diva preaa, 2012)

Arif Zakaria Rahman, *Manajemen Perpustakaan Berbasis Sistem Otomasi di SMP Negeri Bantul.*” Skripsi. (Fak. Ilmu Pendidikan UNY, Yogyakarta, 2016).

Ayi Karyana, “Pengorganisasian Perencanaan Desa: Kajian di Desa Kalongsawah Kecamatan Jasinga Kabupaten Bogor.” *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 7.2 (2011)

B. Mustafa. Perubahan paradigma layanan perpustakaan memasuki era teknologi informasi, (Jurnal Pustakawan Indonesia Vol 1, No 1, 1997)

Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)

Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran, Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta : Reneka Cipta, 2008)

Bambang Winarko, Perpustakaan Digital di Indonesia dan Fitur-fitur yang tersedia, (Bogor, Vol.18, nomor 2, 2009)

*Bandwidth* adalah maksimal besar transfer yang dapat dilakukan pada satu waktu dalam pertukaran data .

Bapak Jurianto., S.Pd.I., M.Hum, *Wawancara*, 31 Agustus 2020

Basuki, Sulistyو. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991)

Connie Chairunnissa, *Manajemen Pendidikan dalam Multi Prespektif*, ( Jakarta : Rajawali press, 2016)

Eri Zuliarso, Hery Februariyanti, *Sistem Informasi Perputakaan buku elektronik berbssis web*, (Vol 18, No.1, Januari 2013)

- Eveline Siregar dan Hartati Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)
- Fajar, *Ilmu Komunikasi Teori & Praktis*, (Yogyakarta : Graham Ilmu, 2009)
- Fauziah, *Jago Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP*, (Jakarta : Media Pusindo, 2008)
- Fitwi Luthfiyah, “*Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan*”, (Jurnal el-Idare, Vol.1, No.2, Desember, 189-202).
- Hamzah B.Uno dan Nina Lamatenggo., *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016)
- Hasibuan, Zainal A, *Pengembangan Perpustakaan Digital: Studi Kasus Perpustakaan Universitas Indonesia*.(Jakarta: Rhineka Ciopta, 2005 )
- Husaini Usman, *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- I Ketut Widiassa, “*Manajemen Perpustakaan sekolah*”, (Jurnal Perpustakaan Sekolah, Tahun 1, No 1, April 2007)
- Ibu Sulistyowati, S. I.Pust., *Wawancara*, 7 September 2020
- Irenius, *Determinants Factor Of Love Coverage In Heal The Serctor Minimum Service Standards Achievement Of Mojo Primary Health Care Surabayar*, Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesoa, (Volume 1 Nomor 3, 2013)
- Ishak Abdulhak, Deni Darmawan. *Teknologi pendidikan*, (Bandung:PT Remaja Posdakarya 2013)
- Jenika Indriani, *Wawancara*, 10 September 2020
- Jogiyanto, *Sistem Informasi Berbasis Komputer : Konsep Dasar dan Komponen, Edisi*, (Yogyakarta : Andi, 2005)
- Kayo, Kahatip Pahlawan, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2007)
- Lantip Diat Prasojo, Riyanto. *Teknologi Informasi Pendidikan*, (Yogyakarta : Gava Media, 2011)
- Lasa SH, *Manajemen Perpustakaan*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2016)
- Lisda Rahayu *Pelayanan Bahan Pustaka*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011)

Mahfud Hanafi, *Konsep Dasar dan Perkembangan Teori Manajemen*, (EKMA4116/MODUL 1)

Melayu S.P Hasibuan, *Manajemen (dasar pengertian dan masalah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)

Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2006 tentang Evaluasi.

Peraturan Undang-undang Republik Indonesia

Putu Laxman Pendit, *Perpustakaan Digital dari A sampai Z*. (Jakarta : Cita Karyakarsa Mandiri, 2008)

Rahmat Iswanto, Eke Wince dan Marleni., *Optimalisasi Pemanfaatan Aplikasi SliMS dalam Meningkatkan Kinerja Pustakawan pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup.*” Skripsi. (Tik limeu, vol. 3, NO.2, 2019).

Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer: step by step membuat Aplikasi Perpustakaan Sekolah*, (Bandung:Fokus media)

Ron Weber, *Information systems Control and Audit*, (New Jerrsey : Prentice hall, 1991)

S. Shoimatul Ula, *Manajemen Pendidikan Efektif* (Cet. 1, Yogyakarta : Berlian, 2013)

Staiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontenporer*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Stueart, D. Robert & Moran, B. Barbara, *Library and Information Center Management*, (London: Libraries Unlimited, 2007)

Subeki Ridhotullah, Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2010)

Suherman, *Perpustakaan sebagai jantung sekolah*, (Bandung: Literate, 2013)

Sukarna, *Dasar-dasar Manajemen*, (Bandung:Mandar Maju, 1992)

Sulistyo Basuki, *Pengantar ilmu perpustakaan*, (bandung : Gramedia pustaka utama 2007)

- Sutabri, Tata. *Sistem Informasi Manajemen*. (Yogyakarta : Andi, 2005). h. 23
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2003)
- Sutarno, NS. *Manajemen Perpustakaan: suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Sagung Seto 2006),h.20
- Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Syamsir Torang, *Organisasi & Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Tata Sutabri, *kualitas sistem informasi*, (Yogyakarta : cv Andi Offset)
- Tutik Amaliyah, *Penerapan Fungsi - Fungsi Manajemen Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan*, (Diss : UIN Walisongo, 2014).
- Unchjana, Onong. *Ilmu Komunikasi*,(Bandung : Remaja Karya Offset, 2003)
- Wahyu suprianto, Ahmad Muhsin, *teknologi informasi perpustakaan*, (Yogyakarta : Kanisius, 2008)
- Wiji Suwarno, *Ilmu Perpustakaan & kode Etik Pustakawan*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010)
- Yaqin, Nurul, “*Makna Manajemen Bagi Pengembangan Pesantren Nurul Yaqin.*” (Madinah : Jurnal Studi Islam 2.2, 2015)
- Zelpida dan Desriyeni. *Pemanfaatan Teknologi Informasi di Perpustakaan Pengadilan Tinggi Padang*, (Padang :UNP, Vol.4, No. 1, september 2015, seri A)

L

A

M

P

I

R

A

N

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum sebagai Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup

1. Bagaimana Manajemen Perpustakaan di Perpustakaan IAIN Curup?
2. Bagaimana Pemanfaatan Information and Comunnication Tecnology (ICT) dalam perpustakaan IAIN Curup yang anda kelola ini?
3. Apa nama sistem yang ada di Perpustakaan IAIN Curup ?
4. Bagaimana dengan kemudahan dan kesulitan dalam memakai atau mengoperasikan sistem ICT tersebut?
5. Sejak kapan Perpustakaan memakai sistem ICT, dan sebelum menggunakan sistem SLIMS perpustakaan iain curup menggunakan sistem apa?
6. Bagaimana Manajemen Perpustakaan dalam efektifitas perpustakaan yang berbasis *Information and Comunnication Tecnology* (ICT) diperpustakaan IAIN Curup
7. Bagaimana kualitas sistem yang ada di perpustakaan IAIN Curup dilihat dari *response time, batch system, stability of system, Ease of interaction, usefylness of function provided, ease of learning, Quality of documentation and help facilities, and Ease of integration with other system?*
8. Bagaimana kualitas informasi perpustakaan IAIN Curup dilihat dari *authenticity, accuracy, completeness, nonredundancy, timeliness, relevance, comprehensibility, precision, dan Connciseness ?*
9. Kendala-kendala apa saja yang dialami dalam penggunaan ICT di Perpustakaan IAIN Curup ?
10. Sejarah Perpustakaan IAIN Curup ?

Wawancara Ibu Sulistyowato, S.I.Pust sebagai Staf Koordinasi Layanan Teknis di Perpustakaan IAIN Curup

1. Bagaimana Pemanfaatan Information and Comunnication Tecnology (ICT) dalam perpustakaan IAIN Curup yang anda kelola ini
2. Bagaimana Manajemen perpustakaan yang berbasis *Information and Comunnication Tecnology* (ICT) diperpustakaan IAIN Curup?
3. Bagaimana kegunaan sistem yang dirasakan berbasis ict pada perpustakaan IAIN Curup?

## Wawancara Jenika Indriani sebagai Pemustaka IAIN Curup

1. Bagaimana kepuasan sistem informasi yang kamu rasakan sebagai Pengguna di perpustakaan IAIN Curup?



## Lampiran Wawancara



### Wawancara dengan Kepala UPT

Perpustakaan IAIN Curup

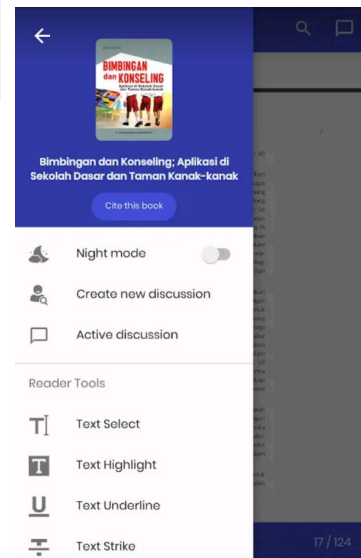
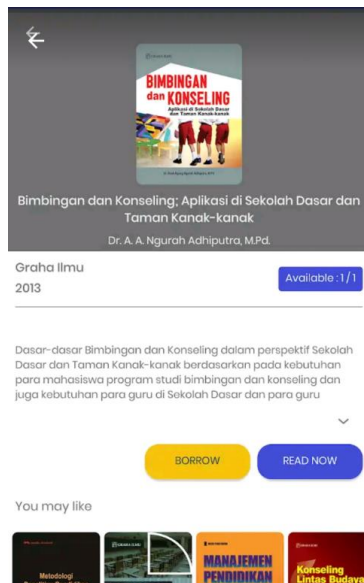
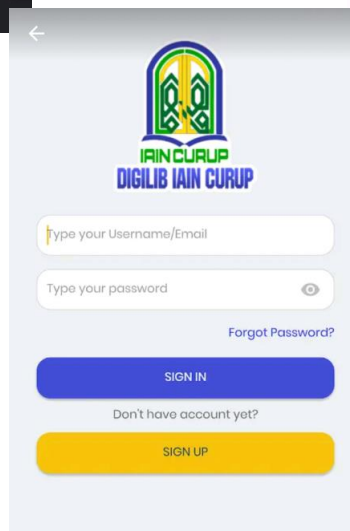
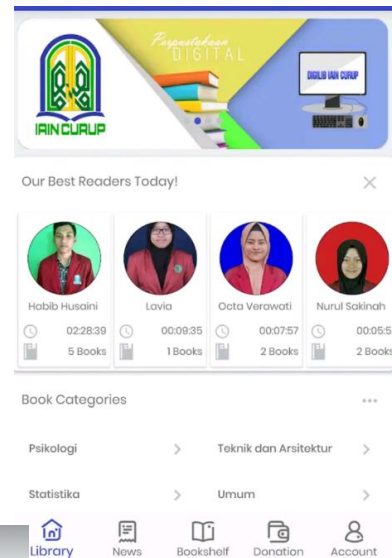
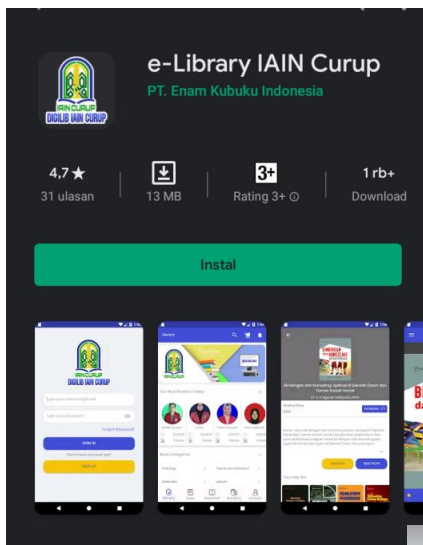
Bapak Jurianto, S.Pd.I., M.Hum

### Lampiran Wawancara



## Wawancara dengan Pemustaka Jenika Indriani

### Lampiran E-library Perpustakaan IAIN Curup yang ada di Playstore

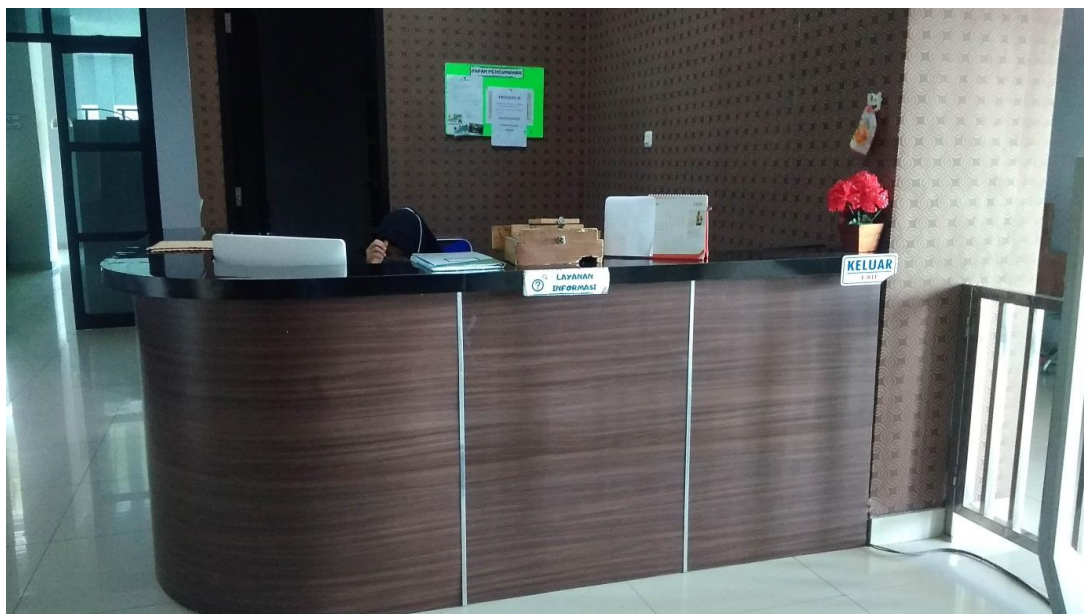


**LAMPIRAN**



**Tempat Audio Visual di Perpustakaan IAIN Curup**

**LAMPIRAN**



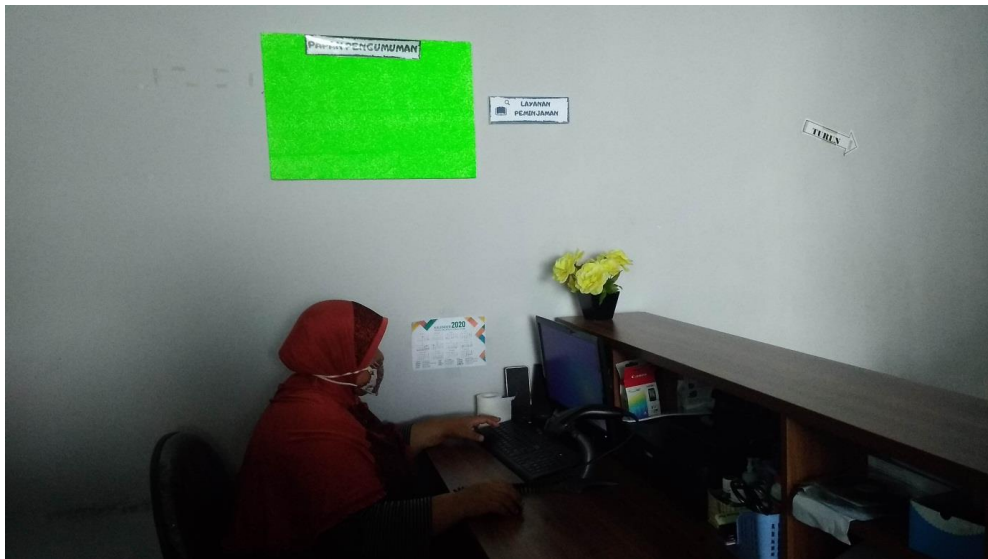
**Tempat Layanan Informasi di Perpustakaan IAIN Curup**

## LAMPIRAN



**Tempat Layanan Karya Tulis Ilmiah**

## LAMPIRAN



**Foto di ambil saat wawancara engan Staf Perpustakaan IAIN**

**Ibu Sulistyowati, S. I.Pust**

## LAMPIRAN

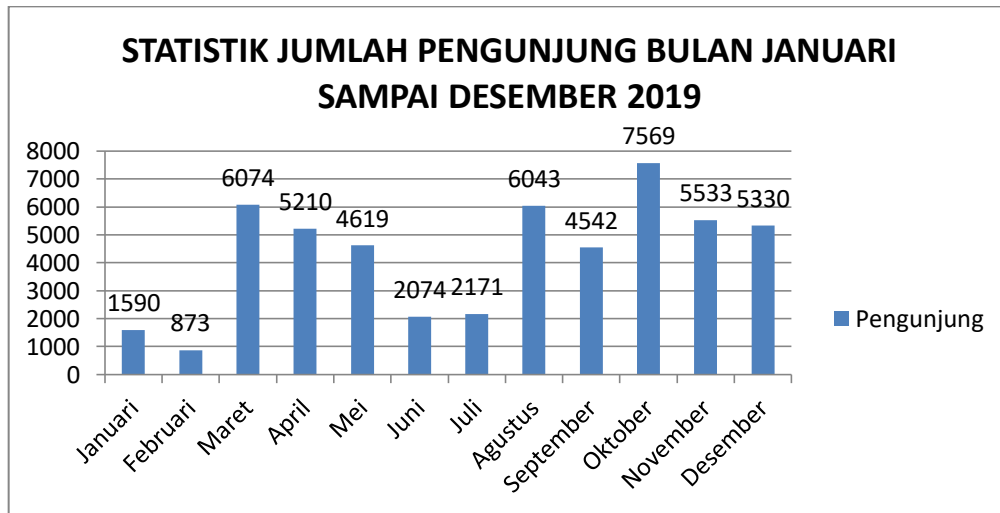


**Tempat Layanan Pengembalian di Perpustakaan IAIN Curup**

## LAMPIRAN

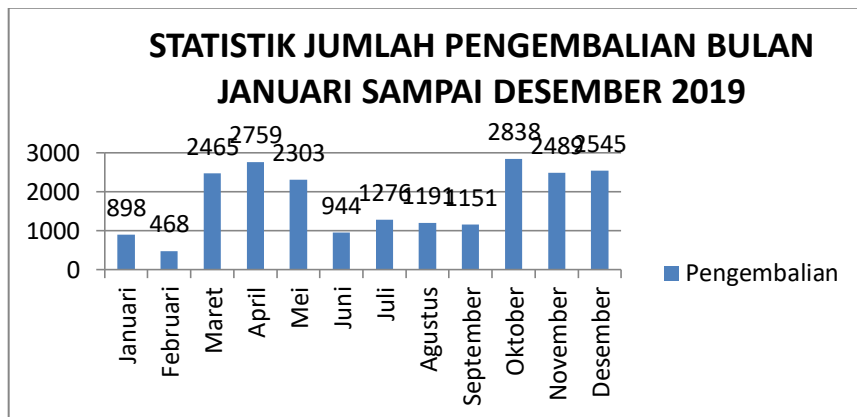
### Layanan Sirkulasi Perpustakaan IAIN Curup 2019 dalam Statistik

#### 1. Tampilan Statistik Pengunjung Bulanan



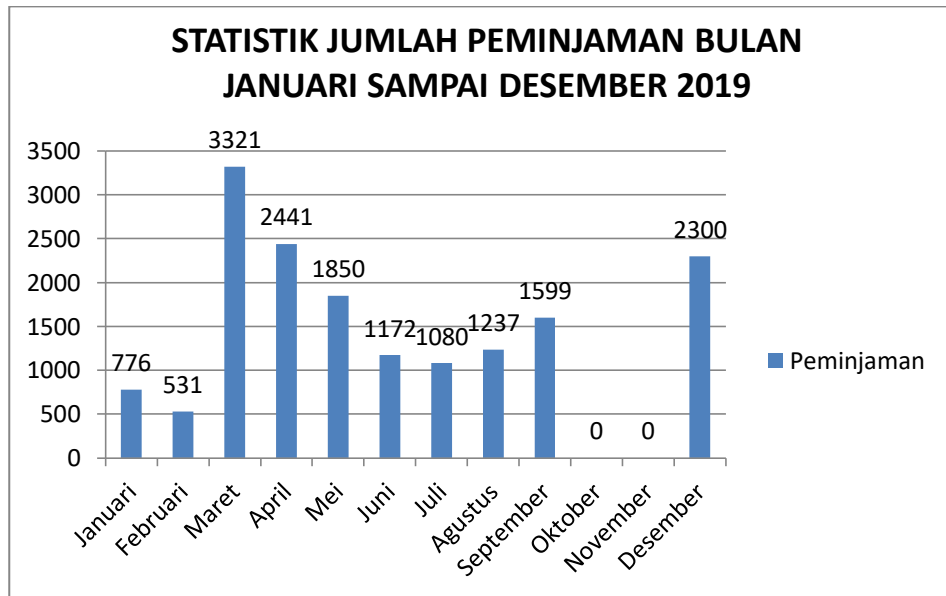
Jumlah kunjungan paling banyak adalah di masa perkuliahan aktif yaitu bulan Maret sampai Juni, serta bulan Agustus sampai Desember 2019.

#### 2. Tampilan Statistik Pengembalian Bulanan



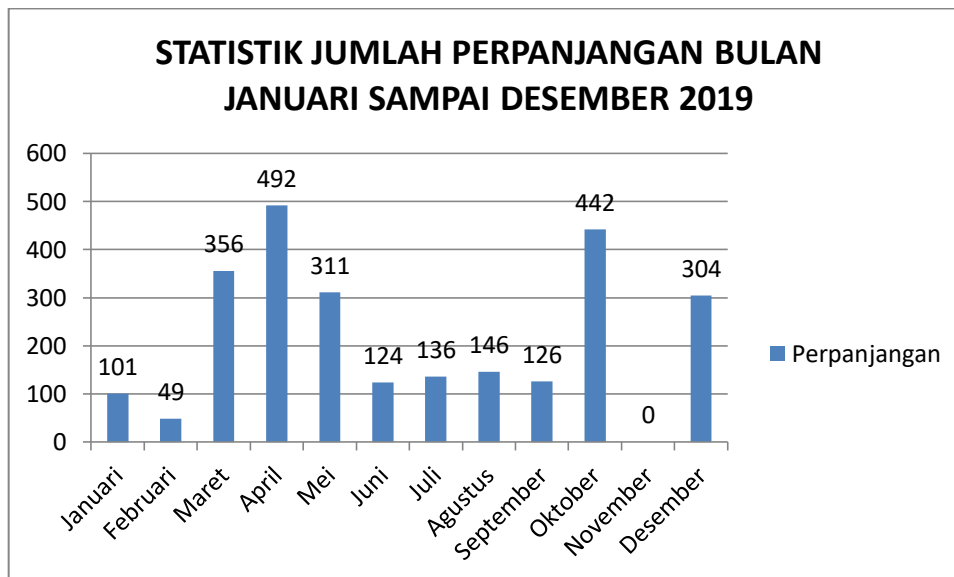
Jumlah buku dikembalikan paling banyak terjadi pada masa perkuliahan aktif yaitu bulan oktober 2019.

### 3. Tampilan Statistik Peminjaman Bulanan



Jumlah buku dipinjam paling banyak yaitu pada masa aktif perkuliahan bulan Maret 2019

### 4. Tampilan Statistik Perpanjangan Bulanan



Jumlah buku di perpanjang masa pinjaman paling banyak terjadi di bulan April 2019, di masa aktif perkuliahan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH

Nomor : 226 Tahun 2020

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Arsil, M.Pd** 196709191998031001  
2. **Yyun Yumiarti, M.Kom** 198008142009012009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Reva Fransiska

N I M : 16561012

JUDUL SKRIPSI : *Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT (Information And Communication Teknologi) di Perpustakaan IAIN Curup*

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 24 April 2020



Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



**Lampiran : Satu Berkas**  
**Perihal : Permohonan Penerbitan SK Pembimbing**

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah**  
**Di Tempat**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

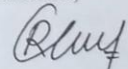
Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reva Pransiska  
NIM : 16561012  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Proposal : Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT (*Information And Communication Teknology*) di Perpustakaan IAIN Curup

Sehubungan telah dilaksanakannya ujian seminar proposal maka dengan ini saya mengajukan permohonan ini saya mengajukan permohonan agar dapat diterbitkan SK Pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

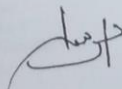
Curup, 07 April 2020  
Pemohon,



Reva Pransiska  
16561012

Mengetahui,

Calon Pembimbing I,



( Arsil, M.Pd )  
NIP. 1967 0919 199803 1 001

Calon Pembimbing II,



( Yuyun Yumiarti, M.Kom )  
NIP. 19800814 200901 2 009



IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Reva Premisika  
 NIM : 16561012  
 FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
 PEMBIMBING I : Asil, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Yulian Yumart, M.kom  
 JUDUL SKRIPSI : \* Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT (Informatika And Komunikasi Technology) di Perpustakaan IAIN Curup \*

\* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

\* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.




IAIN CURUP

### KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

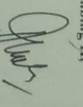
NAMA : Reva Premisika  
 NIM : 16561012  
 FAKULTAS/JURUSAN : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
 PEMBIMBING I : Asil, M.Pd  
 PEMBIMBING II : Yulian Yumart, M.kom  
 JUDUL SKRIPSI : \* Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT (Informatika And Komunikasi Technology) di Perpustakaan IAIN Curup \*

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

  
 Asil, M.Pd  
 NIP. 19670919998031001

Pembimbing II,

  
 Yulian Yumart, M.kom  
 NIP. 196808142009012009



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	20/20 /2015	Perwakilan busip	[Signature]	
2	29/20 /2015	Perwakilan tky Tulus	[Signature]	
3	10/20 /2015	Perwakilan tky Tumbuh Rencana wasid	[Signature]	
4	31/20 /2015	Perwakilan tky purnama pedoman & wawancara	[Signature]	
5	7/2020 2015	Perwakilan tky busip kegiatan di dalam	[Signature]	
6	10/20 /2015	AEC busip pedoman	[Signature]	
7				
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	10/20 /2015	Bimbingan Busip 1, 11 dan 12 AEC busip, laporan CT wawancara pengamatan	[Signature]	
2	5/20 /2015	1, 2, 3 Kerjasama Masalah, wawancara pengamatan	[Signature]	
3	14/20 /2015	AEC busip 1, 11, 12, 13	[Signature]	
4	20/20 /2015	Hal-hal Busip di dalam	[Signature]	
5	27/20 /2015	Penggunaan AEC di dalam Busip sistem di dalam Busip	[Signature]	
6	31/20 /2015	Keaktifan & kerjasama busip di dalam Busip	[Signature]	
7	30/20 /2015	Penggunaan & Sistem di dalam Busip	[Signature]	
8	15/20 /2015	AEC busip di dalam	[Signature]	

Mohon Perbanyak Peristiwa 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

PADA HARI INI Kamis ..... JAM 14:00 ..... TANGGAL 19 Des ..... TAHUN 2019  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Reva Prantiska  
NIM : 16561012  
PRODI : Manajemen Pendidikan Islam  
SEMESTER : VII  
JUDUL PROPOSAL : Manajemen Kearifan Berbasis ICT (Information and Communications Technology) di SMA 04 Regang Lebong

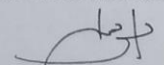
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
- ② PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. Apa permasalahan yang diangkat menjadi judul proposal? Berapa transaksi surat keluar dan surat masuk yang ada di sekolah dan surat itu masuk kemana? Bagaimana dengan surat (rahasia) surat biasa?
  - b. Jelaskan Peralatan mengapa menggunakan ICT? dari sumber yang berkenaan dengan arsipis? Seperti konsep ICT yang ada di sekolah? sistem ICT apa yang digunakan?
  - c. di keseragaman sistem? di angkat tempat penelitian di ekspom. Ideal atau kelebihan menggunakan ICT, umur arsip? sistem kerja ICT. Pengetahuan terkait dengan ICT.

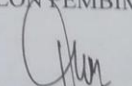
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

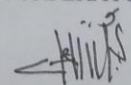
CALON PEMBIMBING I

  
Arsil, M.Pd  
NIP. 1967 0919 199803 1 001

CURUP, 19 Desember 2019  
CALON PEMBIMBING II

  
Yuyun Kurniati, M.Kom  
NIP. 19800814 200901 2 009

MODERATOR,

  
Wahyu Ningsih  
(NIM: 16561017)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 638 /In.34/FT/PP.00.9/08/2020  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Agustus 2020

Kepada Yth.  
Rektor IAIN Curup  
Up. Kepala Perpustakaan

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Reva Pransiska  
NIM : 16561012  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT (Information and Communication Technology) di Perpustakaan IAIN Curup  
Waktu Penelitian : 24 Agustus s.d 24 November 2020  
Tempat Penelitian : Perpustakaan IAIN Curup

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
Wakil Dekan I,



Abdul Bahman, M.Pd.I  
NIP: 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip

## BIODATA PENULIS



Reva Pransiska, 20 September 1998 Lahir di Cawang Baru, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, Indonesia. Putri Pertama dari Bapak Herman Amir Hasan dan Ibu Ramisika, yang terdiri dari 3 Bersaudara Adek Perempuan Anes Fitrianita, Adek Laki-laki Muhammad Adjie Pangestu.

Menempuh Pendidikan Pertama di Sekolah Dasar Negeri 4 Curup, Kedua Pendidikan di MTs.N 01 Durian Depun Kepahiang, Ketiga Pendidikan MAN 02 Rejang Lebong Jurusan IPA, Selesai Tahun 2015-2016, pada tahun 2016 melanjutkan ke STAIN Curup yang sekarang telah berubah status menjadi IAIN Curup, mengambil Fakultas Tarbiyah, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Menyelesaikan Studi tahun 2020 dengan Judul Skripsi : “ Manajemen Perpustakaan Berbasis ICT (*Information and Communication technology*) Dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Di Perpustakaan IAIN Curup.

Selama menempuh Pendidikan di IAIN Curup, Penulis Pernah menjadi Sekretaris HMJ MPI 2018, dan Menjadi Anggota HMF Tarbiyah. Penulis Merupakan Mahasiswi Angkatan ketiga dari Jurusan MPI.

Reva Pransiska atau bisa dipanggil (Reva) adalah sosok wanita yang sangat penyabar, sederhana, cengeng dan menyukai segala hal. Senang bersosialisasi dan tidak pernah memilih teman dalam bergaul. Penulis juga memiliki Hoby menari dan jalan-jalan ketempat yang baru.

Dan terakhir, harapan saya ingin menjadi orang sukses dan membanggakan kedua orang tua saya dan semua orang disekeliling saya.